

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE*
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN POLA PERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS VI SDS BINA TARUNA 1
MEDAN MARELAN T.A 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

BUNGA APRILI
NPM. 1802090002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Bunga Aprili
NPM : 1802090002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Pola Berfikir Kritis Siswa Kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan T.A 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

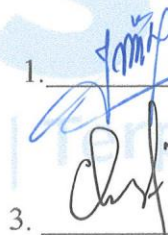
Sekretaris



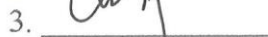
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Bunga Aprili
NPM : 1802090002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Pola Berfikir Kritis Siswa Kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Bunga Aprili
NPM : 1802090002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



BUNGA APRILI
1802090002

ABSTRAK

Bunga Apri.1802090002. **Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan.** Skripsi. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini membahas Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Jigsaw* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Jigsaw* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VI SD Bina Taruna 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Jigsaw* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan. Jenis penelitian ini adalah *One grup Pretest dan Posttest (Tes Awal dan Tes Akhir)* dengan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan sebanyak 20 siswa berperan sebagai responden. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan mulai 25 Januari- 25 Maret 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan -skor rata-rata *pretest* yaitu 64 berada pada kategori rendah. Adapun setelah diberi perlakuan (*posttest*) dengan rata-rata skor yakni 82 berada pada kategori tinggi atau sangat baik. Hasil statistic dengan menggunakan *SPSS 25* peneliti menganalisis data dengan Uji t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $60,586 > t_{tabel} 1,729$. t_{tabel} diambil dari tabel berdistribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,729$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka hipotesis (H_a) diterima. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Jigsaw* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan.

Kata kunci: Strategi *Jigsaw*, Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Ayahanda Khairuddin, S.T. dan Ibunda Sutrisni yang telah membesarkan, mendidik, menyekolahkan penulis dengan penuh sabar dan ikhlas, sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga apa yang telah Ayahanda dan Ibunda upayakan mendapat segala kebaikan dari Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang di berikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Pd.** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah menyumbangkan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti ini selesai dalam penelitian skripsi ini.
9. Ibu **Sri Sundari, S.Pd.** selaku Kepala Sekolah SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan.
10. Terimakasih kepada saudara-saudari yang peneliti sayangi, kakak **Herny Pratiwi, S.Pd, Herny Windy Prasiska, S.Kom, M.Tri Prastyo, S.T, Risty Handayani, S.Pd.** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
11. Sepupu tercinta **Nafa Audina, S.Ikom.** yang telah bersedia direpotkan selama skripsi ini berlangsung, dan terimakasih telah membuat peneliti semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman sejawat, terkhusus kepada, **Rizka Purnama Sari, Melia Rizki, Nisa Amrita** Karena secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi positif serta sumbangan pemikiran untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman PGSD kelas A stambuk 2018 yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S,Pd.
14. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu per satu.

Medan, 05 Oktober 2022

Peneliti

Bunga Aprili
1802090002

DAFTAR ISI

JUDUL/SAMPUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	9
a. Jenis – jenis Strategi Pembelajaran.....	10
b. Komponen Strategi Pembelajaran	11
c. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	12
d. Penerapan Strategi Pembelajaran.....	13
e. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	13
f. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	15
g. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	15
h. Langkah – langkah Pembelajaran Kooperatif	16
i. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Jigsaw</i>	17
2. Kemampuan Pola Berpikir Kritis(<i>Critical Thinking</i>).....	18
a. Tujuan dan Manfaat Berpikir Kritis.....	20
b. Pentingnya Berpikir Kritis	20
c. Indikator Berpikir Kritis	21

B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel Penelitian	28
D. Definisi Operasional variabel.....	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Uji Validasi Tes.....	41
2. Uji Reliabilitas Tes.....	42
3. Uji Deskripsi Data.....	42
4. Uji Prasyarat Analisis.....	45
B. Kecenderungan Variabel Penelitian	48
C. Pengujian Hipotesis	49
D. Diskusi Hasil Penelitian	50
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1. Grafik Nilai <i>Pretest</i> Berpikir Kritis.....	44
Gambar 4.2. Grafik Nilai <i>Posttest</i> Berpikir Kritis	45
Gambar 4.3. Normalitas Tes Berpikir Kritis	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Muatan Pembelajaran Tematik.....	4
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 3.2 Jumlah siswa SD Bina Taruna 1 Kelas VI.....	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	31
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Tes Hasil Belajar.....	32
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r	37
Tabel 4.1 Uji Validasi Soal Tes	41
Tabel 4.2 Data Reliabilitas Tes	42
Tabel 4.3 Hasil Tes Berpikir Kritis	43
Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest Berpikir Kritis</i>	43
Tabel 4.5 Hasil <i>Posttest Berpikir Kritis</i>	44
Tabel 4.6. Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	45
Tabel 4.7 Uji Homogenitas <i>Leven's</i>	47
Tabel 4.8 Tingkat Kecenderungan Variabel Tes Berpikir Kritis.....	48
Tabel 4.9 <i>Uji T One Sampel Statistic</i>	49
Tabel 4.10 Hasil <i>Pretest Berpikir Kritis</i>	52
Tabel 4.11 Hasil <i>Posttest Berpikir Kritis</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	61
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Pretest</i>	68
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Posttest</i>	73
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 5 Materi Bahan Ajar	83
Lampiran 6 Soal Instrumen Penelitian Tes	88
Lampiran 7 Lembar Hasil <i>Pretest</i>	92
Lampiran 8 Lembar Hasil <i>Posttest</i>	98
Lampiran 9 Surat Izin Validasi	104
Lampiran 10 Tabel Hasil Validasi Siswa.....	105
Lampiran 11 Tabel Hasil Correlation Melalui SPSS	107
Lampiran 12 Hasil Pretest dan Posttest.....	112
Lampiran 13 Hasil Skor Nilai Pretest	113
Lampiran 14 Hasil Skor Nilai Posttest.....	114
Lampiran 15 Frekuensi Tingkat Kecenderungan	115
Lampiran 16 Dokumentasi.....	117
Lampiran 17 Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di zaman sekarang ini sangat berperan penting di dalam kehidupan masyarakat, karena adanya faktor yang mempengaruhi untuk mengembangkan kemampuan yang ada didalam dirinya dengan tujuan dapat memahami dan bertindak lebih baik dan lebih dewasa. Secara tidak langsung dapat mengangkat harkat dan martabat kita sebagai warga yang bernegara.

Salah satu upaya pemerintah adalah telah disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Siregar (2020:396) pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia secara global. Pendidikan penting dilakukan untuk menciptakan peradaban manusia yang berkualitas. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang sangat berperan penting untuk mengembangkan potensi siswa, peranan tersebut diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas yang memiliki pribadi,

karakter, dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan keterampilan yang mampu bersaing di era globalisasi saat ini.

Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat (16) menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sebagai satu tingkat pendidikan sekolah dasar menerapkan pembelajaran tematik sebagai tuntutan kurikulum.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pelajaran menjadi satu tema atau dikenal dengan pembelajaran terpadu. Guru dituntut menjadi kreatif dan inovatif sehingga muatan yang ada di dalam pembelajaran tematik dapat tercapai dengan baik, biasanya ditandai dengan guru menggunakan strategi yang tepat akan dicapai pada saat sebelum proses pembelajaran berlangsung, agar strategi itu tercapai guru perlu menciptakan kondisi kelas yang baik. Kondisi/lingkungan belajar yang baik terdiri dari beberapa komponen pendukung antara lain yaitu sumber, bahan/model dan waktu pengajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan guru dan siswa.

Salah satu kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk dimiliki dan dikembangkan siswa adalah kemampuan berpikir kritis. Siswa seharusnya menjadi lebih aktif dan terlibat langsung, sehingga dapat memahami konsep berbagai muatan pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran tematik sebaiknya peserta

didik dihadapkan pada realita dan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar guru juga harus memiliki kompetensi dalam mengajar seperti, teknik, model pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang bervariasi merupakan Salah satu kompetensi guru yang harus dikembangkan dalam pengelolaan suatu system program pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan kemampuan manusia yang sangat umum, sehingga menyentuh hampir setiap aktivitas berpikir yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berpikir kritis seseorang mampu mengatur, menyesuaikan, mengubah, dan memperbaiki pikirannya, Sehingga seseorang dapat mengambil keputusan untuk bertindak lebih cepat.

Dengan kurikulum K13 saat ini berpikir kritis pada setiap anak khususnya sekolah dasar sangat diharapkan untuk menumbuhkan rasa keingintahuan dan saling berbagi pengetahuan satu sama lain. oleh karena itu pemerintah mewajibkan para pendidik/guru melakukan pembelajaran dengan mengasah kemampuan berpikir kritis anak. Dimulai dari pembelajaran yang berpola *High Order Thinking Skill (HOTS)* maupun soal-soal yang berada di level tingkat tinggi. (Astuti,2021:84)

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Muatan Pembelajaran Tematik T.A 2020/2021**Kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan**

Siswa	KKM	Rata-rata	Persentase
VI A	75,0	62,0	31,5

Sumber : Data SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan

Pada saat peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 11 September 2021 berdasarkan hasilnya di SDS BINA TARUNA 1 ternyata nilai rata-rata kelas VI hampir semua dibawah KKM yaitu 75, guru tersebut hanya menggunakan strategi konvensional dan strategi dalam proses pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator (teacher centered) pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif. Dan hanya menggunakan pembelajaran konvensional yang cenderung hanya menjelaskan dengan metode ceramah dan belum bervariasi. Akibatnya kurangnya interaksi siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga kemampuan berpikir kritis siswa menjadi rendah.

Kemudian ketika guru memberikan soal siswa yang malas mengerjakan hanya menunggu dan menyontek kepada temannya, soal-soal yang diberikan masih berpikir tingkat rendah atau berupa soal *LOTS (Low Order Thinking Skills)* yaitu soal-soal yang sifatnya tertutup. Hal ini ditandai dengan (1) soal yang diberikan hanya memerlukan satu jawaban saja (2) soal tidak menyajikan stimulus/rangsangan terlebih dahulu. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran guna menyeimbangkan kemampuan berpikir kritis. Indikator berpikir kritis adalah (1) memfokuskan diri pada

pertanyaan (2) menganalisis dan mengklarifikasi pertanyaan, jawaban dan argument (3) mempertimbangkan sumber yang terpercaya (4) mengamati dan menganalisis deduksi (5) menginduksi dan menganalisis induksi (6) merumuskan eksplanatori (7) kesimpulan dan hipotesis (8) menarik pertimbangan yang bernilai (9) menetapkan suatu aksi (10) berinteraksi dengan orang lain.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan inovasi agar tercapainya tujuan dalam belajar mengajar yaitu berupa strategi pembelajaran. Ada banyak cara yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan pola berpikir kritis siswa dikelas salah satunya adalah menentukan strategi yang cocok dan tepat untuk siswa kelas. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendukung hal tersebut adalah Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Strategi adalah usaha guru yang dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan prestasi siswa dalam prses pembelajaran.

Strategi pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw diharapkan menjadi salah satu solusi yang menarik untuk dipraktikkan di dalam kelas guna meminimalisir berbagai hambatan belajar siswa ketika strategi pembelajaran konvensional cenderung hanya mengasosiasikan dengan satu jenis modalitas pembelajaran. Selain itu, tugas guru merupakan faktor yang mempengaruhi untuk menentukan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan strategi Jigsaw. Pemanfaatan teknik pembelajaran Jigsaw yang

menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa, karena dalam sistem pembelajaran siswa dituntut untuk lebih dinamis dan mandiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengetahui cara siswa berkerjasama dan bertanggung jawab dalam memecahkan suatu permasalahan dengan *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Siswa”* yang efektif dan efisien di SD BINA TARUNA 1 TA. 2021/2022 Medan Marelan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa belum mendapatkan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran dikelas
2. Siswa masih mendapatkan pembelajaran secara konvensional.
3. Kurang nya interaksi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah.
5. Siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini hanya membatasi masalah yaitu pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan pola berpikir kritis siswa kelas VI SD Bina Taruna 1 Medan Marelan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VI SD Bina Taruna 1?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 sebelum menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD Bina Taruna 1.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD Bina Taruna 1.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran.
 - b) Memberikan sumbangan berupa kajian-kajian literature untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

Telah terlaksanakan dapat menambah pengalaman langsung cara kemampuan berpikir kritis siswa pada model/strategi pembelajaran.

b) Bagi guru dan calon guru

Telah terlaksanakan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis tematik peserta didik.

c) Bagi siswa/peserta didik

Peserta didik sebagai subyek penelitian, telah dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui strategi pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe jigsaw*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (Hadi,2021:186). Menurut Panggabean,dkk(2021:2) strategi pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diturunkan pada metode pembelajaran, maka guru sangat berperan dalam menentukan strategi apa yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan tetap memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Menurut Sumar,dkk(2016:15) Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk upaya melakukan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai optimal. Adapun menurut Rusman (2017:132) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam penjelasan tersebut strategi pembelajaran yang mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tujuan, sintaks, dan sistem pengolahan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat teori diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Sehingga memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar.

a. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Abdul Majid(2016:17) bahwa jenis-jenis strategi pembelajaran terbagi dalam beberapa macam yaitu:

- 1) Strategi Pembelajaran Langsung Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Metode yang sering digunakan seperti ceramah, praktik, latihan dan demonstrasi, strategi ini efektif digunakan untuk memperluas informasi serta mengembangkan keterampilan.
- 2) Strategi Pembelajaran Tidak langsung. Strategi ini memperlihatkan bahwa peran guru sudah beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung dan sumber personal. Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahan cetak dan non cetak.
- 3) Strategi Pembelajaran Interaktif Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik, dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan dan pandangan serta mencari alternative dalam berpikir. Di dalamnya terdapat bentuk diskusi

kelompok, pengerjaan tugas berkelompok, dan kerja sama siswa secara berpasangan.

- 4) Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman. Strategi melalui pengalaman lebih berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas. Akan tetapi strategi inilah siswa lebih menekankan terhadap proses belajar, bukan terhadap hasil belajar.
- 5) Strategi Pembelajaran Mandiri. Strategi ini bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri peserta didik. Lebih fokusnya kepada kemandirian siswa dengan bantuan dari guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

b. Jenis Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Rusman(2017:49) menyebutkan bahwa terdapat beberapa komponen strategi pembelajaran yaitu.:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
- 3) Mengingatkan kompetensi prasyarat
- 4) Memberi stimulus
- 5) Memberi petunjuk belajar (cara mempelajari)
- 6) Menimbulkan penampilan peserta didik
- 7) Memberikan umpan balik
- 8) Menilai penampilan
- 9) Menyimpulkan.

Kemudian menurut Abuddin Nata(dalam kutipan Abdul Majid 2016:25) menyatakan bahwa terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menetapkan strategi pembelajaran yaitu:

- 1) Penetapan perubahan yang diharapkan.
- 2) Penetapan pendekatan
- 3) Penetapan metode
- 4) Penetapan norma keberhasilan.

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menetapkan strategi pembelajaran harus memperhatikan komponen-komponennya terlebih dahulu supaya dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak ingin dicapai. Karena, keberhasilan dalam suatu pembelajaran tidak terlepas dari adanya strategi atau siasat yang digunakan oleh seorang guru/pendidik.

c. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran

Menurut Anggraini(2019:19) ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan strategi pembelajaran yaitu :

- a) Tujuan Pembelajaran
- b) Aktivitas dan Pengetahuan awal siswa/peserta didik
- c) Integritas bidang studi/ pokok bahasan
- d) Alokasi waktu dan sarana penunjang
- e) Jumlah siswa/peserta didik
- f) Pengalaman dan kewibawaan pengajar.

d. Penerapan Strategi Pembelajaran

Menurut Abdul Majid(2016:97) seorang guru memahami tahapan operasional dari suatu strategi pembelajaran, namun seorang guru belum tentu dapat berhasil menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat bergantung pada kemampuannya untuk menganalisis kondisi pembelajaran yang ada, seperti tujuan pembelajaran siswa yang terkendala dengan sumber belajar, lingkungan belajar.

e. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Menurut Wati dan Anggraini (2019:99) pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe jigsaw merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Siswa dalam pembelajaran kooperatif bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara berkolaborasi dengan anggotanya dari 2 sampai 5 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Menurut Anitra (2021:9) pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran dan melatih siswa bekerja sama di dalam sebuah kelompok. Pada prosesnya, terdapat kelompok asal yang heterogen dan kemudian dibentuk kelompok ahli untuk menjadikan siswa-siswa ahli suatu topik yang ditugaskan kemudian saling berbagi informasi

kepada teman-teman yang membahas topik berbeda di dalam kelompok asalnya.

Menurut Hamna dan Ummah (2021:93) pembelajaran kooperatif ini dapat membuat siswa aktif dalam belajar di samping mendorong jiwa kemandirian siswa, juga dapat mendorong sikap kooperatifnya dalam belajar . Dengan tujuan agar siswa dapat berpikir kritis dalam belajar secara berkelompok, saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya.

Menurut Tambak (2017:1) pembelajaran kooperatif siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab serta saling membantu dan berlatih berinteraksi, komunikasi-sosialisasi karena kooperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Menurut Amelia dan Syahputra(2019:17) Pembelajaran *Cooperative* sebagai kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam suatu tim untuk dapat memecahkan suatu masalah, menyelesaikan persoalan, dan mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe jigsaw merupakan strategi pembelajaran yang melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. sehingga ini membuat situasi belajar menjadi menarik karena proses belajarnya siswa akan berinteraksi satu

sama lain sehingga meningkatkan sikap saling peduli dalam perilaku sosial.

f. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Menurut Handayani (2020:29) pembelajaran kooperatif mempunyai karakteristik:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi sedang dan rendah.
- c. Kemudian anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

g. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Menurut Anitra (2021 :19) tujuan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara umum yaitu:

- 1) Prestasi belajar akademik,

Prestasi belajar akademik yaitu untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Pembelajaran model ini dianggap unggul dalam membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit. Penerimaan Terhadap Keragaman Penerimaan terhadap keragaman yaitu agar siswa menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam latar belakang. Pengembangan keterampilan social yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2) Keterampilan Sosial Siswa

Keterampilan sosial siswa di antaranya berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya mau mengungkapkan ide, dan bekerja dalam kelompok sehingga terbentuk interaksi sosial. Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, diantaranya tipe Jigsaw. Salah satu upaya untuk merubah kondisi tersebut adalah melalui strategi pembelajaran kooperatif dengan tipe jigsaw.

h. Langkah - langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Menurut Triani (2016:225) adapun langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut:

1. Siswa dikelompokkan ke dalam 4-5 anggota tim.
2. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
3. Kemudian siswa dalam satu tim diberi tugas bagian materi yang diberikan
4. Anggota tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian atau sub-bab yang sama bertemu dalam kelompok baru/ kelompok ahli untuk mendiskusikan sub-bab mereka.
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub-bab yang mereka kuasai yang dan tiap anggota lainnya mendengarkannya.
6. Setelah itu tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya

7. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa kuis
8. Lalu guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mendapatkan banyak skor
9. Kesimpulan

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Tipe Jigsaw* ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk peserta didik yang beranggotaan peserta didik dengan kemampuan asal dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok peserta didik yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan memahami konsep tertentu dan menyelesaikan tugas – tugas nya dengan baik yang berhubungan dengan konsepnya untuk kemudian dijelaskan pada kelompok asal.

i. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Jigsaw

Menurut Triani(2016:225), mengatakan bahwa model pembelajaran jigsaw memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pembelajaran jigsaw sebagai berikut:

- 1) Memudahkan pekerjaan guru dalam belajar mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada teman-temannya.
- 2) Pemerataan penugasan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat serta berkualitas.

- 3) Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat terhadap siswa-siswa lainnya.

Kekurangan Strategi pembelajaran *jigsaw* yang ditemukan dilapangan sebagai berikut :

- 1) Prinsip dari pembelajaran ini adalah “*peer teaching*”, pembelajaran oleh teman sendiri ini menjadi kendala karena perbedaan persepsi dalam memahami konsep yang akan didiskusikan bersama siswa/temannya lain.
- 2) Apabila siswa tidak memiliki rasa percaya diri dalam berdiskusi menyampaikan materi kepada teman.
- 3) Rekap siswa tentang nilai, kepribadian, perhatian siswa harus sudah dimiliki oleh guru dan biasanya butuh waktu yang sangat lama untuk mengenali karakteristik siswa di dalam kelas tersebut.
- 4) Butuh waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum pembelajaran ini bisa berlangsung dengan baik.
- 5) Mengaplikasikan metode ini pada kelas yang lebih besar atau lebih dari 40 siswa sangat sulit.

2. Kemampuan Pola Berpikir Kritis(Critical Thinking)

Menurut Wati dan Anggraini(2019:101) kemampuan berpikir dalam bahasa *Taksonomi Bloom* diartikan sebagai kemampuan intelektual, yaitu kemampuan menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi. Dalam bahasa lain kemampuan-kemampuan ini dapat dikatakan sebagai kemampuan berpikir kritis.

Menurut Agus (2016:42) berpikir kritis merupakan sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis merupakan sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain. Berpikir kritis juga merupakan berpikir dengan baik, dan merenungkan tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir yang baik.

Menurut Irdyanti (2018:19) Berpikir merupakan proses menghasilkan representasi mental yang baru melalui transformasi informasi yang melibatkan interaksi secara kompleks meliputi aktivitas penalaran, imajinasi, dan pemecahan masalah. Menurut Siregar (2018:189) bahwa berpikir kritis adalah proses berpikir yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan memperoleh keputusan atau solusi logis atas suatu masalah melalui proses interpretasi informasi, analisis, evaluasi, inferensi, dan explanation dengan senantiasa melakukan refleksi terhadap hasil pemikiran.

Berdasarkan beberapa pendapat teori diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa berpikir kritis siswa dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, memperbaiki pikirannya, sehingga dapat mengambil keputusan untuk bertindak lebih cepat. Berpikir kritis tidak berarti orang yang suka berdebat dengan mempertentangkan pendapat atau asumsi yang keliru, akan tetapi berpikir kritis juga dapat memberikan suatu solusi dari

permasalahan dan pendapat yang disampaikan memiliki dasar yang tepat, dan hati-hati.

a. Tujuan dan Manfaat Berpikir Kritis

Menurut Zakiah (2019:5) tujuan dari berpikir kritis adalah mencoba mempertahankan posisi objektif. Ketika berpikir kritis maka akan menimbang semua sisi dari sebuah argument dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan. Jadi, keterampilan berpikir kritis memerlukan: keaktifan mencari semua sisi dari sebuah argumen pengujian pertanyaan pernyataan dari klaim yang paling utama dari berpikir kritis ini adalah bagaimana argumen yang kita kemukakan benar-benar objektif.

Menurut Zakiah (2019:5) berpikir kritis juga memiliki beberapa manfaat dan berbagai aspek yaitu manfaat untuk performa akademis, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari.

b. Pentingnya Berpikir Kritis

Menurut Zakiah (2019:7) Pada zaman modern dan teknologi canggih yang memudahkan segala informasi maka berpikir kritis sangatlah penting bagi kehidupan setiap orang. Berpikir kritis memungkinkan pembaca untuk menilai bukti terhadap apa yang dibaca dan dapat mengidentifikasi penalaran palsu atau tidak logis.

Selain untuk membuat argumen, berpikir kritis merupakan suatu yang penting dalam pendidikan, karena beberapa pertimbangan antara lain:

- 1) Mengembangkan berpikir kritis di dalam pendidikan berarti kita memberikan penghargaan kepada peserta didik sebagai pribadi (*respect a person*). Hal ini akan memberikan kesempatan kepada perkembangan pribadi peserta didik sepenuhnya karena mereka merasa diberikan kesempatan dan dihormati akan hak-haknya dalam perkembangan pribadinya.
- 2) Berpikir kritis merupakan tujuan yang ideal di dalam pendidikan karena mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan kedewasaannya.
- 3) Perkembangan berpikir kritis dalam proses pendidikan merupakan suatu cita-cita tradisional seperti apa yang ingin dicapai melalui pelajaran ilmu-ilmu eskata dan kealaman serta mata pelajaran lainnya yang secara tradisional dianggap dapat mengembangkan berpikir kritis.
- 4) Berpikir kritis merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan di dalam kehidupan demokratis. Demokrasi hanya dapat berkembang apabila warga negaranya dapat berpikir kritis di dalam masalah-masalah politik, sosial dan ekonomi.

c. Indikator Berpikir Kritis

Susilowati,dkk (2018:56) indikator berpikir kritis merupakan alat untuk mengukur suatu variabel. Indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut :

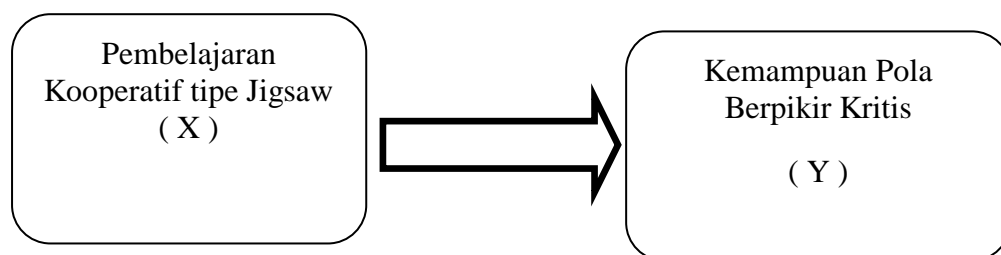
- 1) Mengamati, merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyatakan arti atau maksud dari pengalaman yang bervariasi situasi, data, peristiwa, keputusan, konvensi, kepercayaan aturan, prosedur atau kriteria.
- 2) Menganalisis, kemampuan untuk mengidentifikasi dan memecahkan materi menjadi bagian-bagian pokok dan mendeskripsikan bagaimana bagian-bagian tersebut dapat dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan atau tujuan.
- 3) Interaksi, satu pertalian sosial antar individu sedemikian rupa sehingga memengaruhi satu sama lain.
- 4) Inferensi, adalah kemampuan siswa untuk mengidentifikasi dan memilih unsur-unsur yang diperlukan untuk membentuk kesimpulan.
- 5) Eksplanasi, menyatakan hasil penalaran, membenarkan penalaran itu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bukti, konsep, menyajikan penalaran dalam bentuk argument yang meyakinkan.
- 6) Pengaturan diri, berkaitan dengan kesadaran seseorang untuk memonitor dirinya sendiri, mengaplikasikan keterampilan dalam mengevaluasi kemampuan dirinya dalam mengambil kesimpulan dalam bentuk pertanyaan, konfirmasi, validasi dan koreksi.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir penelitian merupakan jalan pikiran peneliti dari awal atau pra penelitian sampai dengan akhir penelitian. Kerangka konseptual adalah kerangka yang terdiri memperjelas jalan, arah dan tujuan penelitian dan juga dari konsep-konsep atau teori yang menjadi ancaman peneliti.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini diharapkan menjadi efektif, karena disamping merancang suasana kelas yang menyenangkan siswa diajar untuk belajar cara berpikir kritis. Berpikir yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu berupa untuk membuktikan suatu hal, menginterpretasi maksud sesuatu atau menemukan solusi dari suatu masalah.

Berdasarkan uraian di atas diduga pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan pola berpikir kritis siswa yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1.

Paradigma penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan salah satu dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis ini terbentuk sebagai hubungan antara dua variable atau lebih. Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari peneliti ini, maka diperlukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh dan perbedaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDS BINA TARUNA 1 Medan Marelan

Ha : Terdapat pengaruh dan perbedaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDS BINA TARUNA 1 Medan Marelan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian ini dilaksanakan di SDS Bina Taruna 1 Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20256.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini peneliti melaksanakan selama 3 bulan yaitu Januari – Maret T.A 2021/2022. Pada pokok pembahasan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan.

Tabel 3.1. Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																											
		Sep				Okto				Nov				Des				Januari				Februari				Maret			
		2021/2022																											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi ke Sekolah																												
2.	Penyusunan Proposal																												
3.	Bimbingan Proposal																												

Tabel 3.2 Jumlah siswa SD Bina Taruna 1 Kelas VI

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas VI A	20
2.	Kelas VI B	28
3.	Total	48

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar maka penelitian tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada di populasi.

Menurut Sugiyono (2019:120) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sample random sampling*. dikatakan sample / sederhana karena pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 1 kelas yaitu kelas VI A yang terdiri 20 siswa/peserta didik. Kelas yang di pilih adalah kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan *pre-test dan post-test*.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa peneliti melakukan *pre-test* sebelum berlangsungnya pembelajaran, kemudian peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif jigsaw dan memberikan

post-test diakhir pelajaran untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *pre-eksperimental* yang merupakan metode untuk memperoleh data yang akurat dari data yang akan diteliti yaitu dengan cara melakukan percobaan langsung terhadap objek yang akan diteliti, untuk mencari pengaruh terhadap perlakuan dalam situasi yang terkendali (Sugiyono,2016:74). Penelitian hanya dilaksanakan menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan *One Grup Pretest dan Posttest*(Tes awal dan Tes akhir), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal diketahui terlebih dahulu melalui *pre-test* sebelum diperlakukanya strategi pembelajaran kooperatif jigsaw dalam pembelajaran tersebut. Kemudian setelah perlakuan model jigsaw diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan *post-test*.

C. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono(2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk objek atau sekumpulan kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti tersebut, kemudian ditari kesimpulannya. Variabel adalah suatu konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni bersifat kuantitatif dan kualitatif. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen(bebas)

Menurut sugiyono(2017:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi mempengaruhi sesuatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Ada pun variabel independen dalam penelitian ini adalah Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

2. Variabel Dependen(terikat)

Menurut sugiyono (2017:39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pola berpikir kritis siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2016:81) Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dan variabel terikat, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah model pembelajaran yang menekankan kemampuan berfikir peserta didik untuk dalam menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelolah dan

mengembangkan informasi yang didapat. Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw merupakan variabel bebas (X).

2. Berpikir kritis merupakan suatu salah satu proses mental yang harus dikembangkan karena dapat memecahkan masalah dan dapat mempengaruhi prestasi belajar dan keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan Berpikir Kritis merupakan variabel terikat (Y).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian. Suatu penelitian membutuhkan data yang lengkap. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul benar-benar teruji nilai validitas dan reabilitasnya yang cukup tinggi (Nisa dkk, 2018:17). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik sebagai berikut :

1. Tes

Menurut Bariah (2019:42) tes merupakan prosedur sistematis dimana tes tersebut di buat dalam bentuk soal yang akan di berikan kepada individu maupun kelompok. Respon yang telah diberikan oleh siswa kemudian dianalisis oleh penulis secara sistematis menuju suatu area kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku subjek tersebut. Sesuai dengan jenis penelitian yang hendak digunakan, respon subjek pada umumnya melakukan angka untuk penelitian kuantitatif.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk tes tertulis. Adapun jenis tes yang dilakukan adalah tes jenis tes soal essay (uraian) adalah bentuk tes pertanyaan tertulis, yang memiliki kunci

jawabannya karangan atau menggunakan beberapa kalimat. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur berpikir kritis siswa yang mengarah pada ranah kognitif meliputi C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6(menciptakan) dan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap pola berpikir kritis siswa dengan menggunakan soal yang berkaitan dengan materi kelas VI Tema 6 materi Menuju Masyarakat Sejahtera Subtema 1 Masyarakat Peduli Lingkungan. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validitas 15 soal tes kepada siswa kelas VI SD Tribakti-1 untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mempersiapkan 15 butir soal untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas soal. Kemudian setelah didapat hasil valid dan reliabel maka peneliti bisa melaksanakan pada penelitian selanjutnya. Adapun tes hasil belajar diberikan dalam bentuk soal essay(uraian) sesuai dengan indikator berpikir kritis siswa dan materi pelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir siswa dalam menjawab soal.

Tabel. 3.3. Kisi – Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator	Mata Pelajaran	Aspek/Tingkatan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengamati	Bahasa Indonesia,IPS	C4,C5,C4	1,12,14	3
2.	Analisis	I P S,I PS	C4,C4	3,5	2
3	Interaksi	Bahasa Indonesia,PPkn,PPkn	C4,C5,C5,	6,8,10	3

4.	Inferensi	I P S,PPkn,	C5,C4,C4,	4,7,11	3
5.	Eksplanasi	Bahasa Indonesia, I PS	C4,C5,	13,15	2
6.	Pengaturan Diri	Bahasa Indonesia, PPkn	C5,C6,	2,9	2

F. Teknik Analisis Data

Data hasil tes siswa yang terkumpul kemudian di analisis perolehan nilainya berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di sekolah tersebut adalah 75, kemudian nilai akhir di hitung dengan rumus :

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Nilai Keseluruhan}} \times 100$$

Setyaningsih(2020:20) mengelompokkan perolehan penilaian hasil belajar dengan kriteria sebagai berikut:

Table 3.4. Kriteria Penilaian Tes Hasil Belajar

Presentase Nilai	Kriteria
86-100	Sangat Baik
75-85	Baik
56-74	Cukup
< 55	Kurang Baik

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data uji *t-test* dengan rumus *One Sampel t-test* melalui *software SPSS 25.00 for Windows*. Syarat untuk menggunakan uji t ada dua yaitu normalitas dan homogenitas. Uji normalitas di hitung dengan

menggunakan teknik *One Sample Test* sedangkan uji homogenitas di hitung memakai uji Levene dengan *Software SPSS 25.00 for Windows*.

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif Analisis data kuantitatif ini merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Jadi, analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian bersifat bebas.

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti yaitu mendapatkan pertanggung jawaban kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada setiap persamaan dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup

banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah (Usmadi, 2020:4). Uji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji normalitas residual yaitu *Test Of Normality* pada bagian uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Langkah – langkah uji normalitas *Kolmogrov- Smirnov* dengan *SPSS 25 For Windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, lalu klik *variabel view* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *values labels* isi nama kelasnya.
- 2) Setelah itu klik data view untuk variabel tes berpikir kritis . Untuk kelas A, isikan kode kelompok A (1) di ikuti dibawahnya kode kelompok B (2).
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* selanjutnya *Descriptive Statistics* lalu pilih *Explore*.
- 4) Maka muncul kata dialog *Explore* masukkan variabel tes berpikir kritis ke dalam kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel kelompok ke kotak *Factor List*, pada bagian *Display* pilih *Both*, selanjutnya klik *Plots*.
- 5) Maka akan muncul output SPSS. Untuk uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogrov- Smirnov* perhatikan pada tabel output *Test Of Normality*.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok sampel mempunyai variansi yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan), uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal Menurut Usmani (2020:51). Uji homogenitas variansi dapat dilakukan uji *Levene's Test* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 For Windows* dengan kriteria jika signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data dinyatakan homogen.

Langkah-langkah uji homogenitas dengan *SPSS 25 For Windows* sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS, lalu klik *variabel view* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *values labels* isi nama kelasnya.
- 2) Setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di excel, variabel Tes berpikir kritis siswa untuk kelas A lalu isikan kode kelompok A (1) adalah posttest diikuti di bawahnya kode kelompok B (2) adalah pretest.
- 3) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means* lalu klik *One-Way Anova*.

- 4) Setelah itu muncul kata dialog *one-way anova* masukkan variabel Tes berpikir kritis ke dalam kotak dependent list, lalu masukkan variabel kelas ke dalam kotak *Factor*, lalu klik *options*.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak dialog *one-way anova*, kemudian pada bagian *statistics* tanda (✓) pada *homogeneity of variance test*, lalu klik *continue*.
- 6) Klik Ok, maka akan muncul output SPSS berjudul “*Oneway*”. Untuk menafsirkan hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada tabel output “*test of homogeneity of variances*”.

2. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono(2019:133), menyatakan bahwa validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.

Untuk melakukan uji validitas rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dengan kriteria jika signifikan $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif maka item soal tersebut dinyatakan valid. Koefisien validitas (r_{xy}) dapat diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel.3.5. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono,2019:146)

Langkah- langkah untuk uji validitas dengan bantuan *SPSS 25 For*

Windows:

- 1) Aktifkan rogram *SPSS 25For Windows*
- 2) Buat data pada variabel *view*
- 3) Masukkan data pada data *view*
- 4) Klik *Analyze-correlate-bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlation* masukkan “skor jawaban dan skor total “ke variabel pada *correlation coeffens* klik *pearson* dan pada *test of significance* klik “*one tailed*(*hipotesis telah menunjukkan arah korelasi posittif*)- klik ok.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat

dipercaya. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali.

Triyono (2017:191) menyatakan bahwa untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrument dengan menggunakan rumus metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 25 for Windows dengan hasil $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}} 5\%$ atau 0,05. Langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan *SPSS 25 for windows* sebagai berikut :

- 1) Aktifkan program *SPSS for windows*
- 2) Buat data pada *variable view*
- 3) Masukkan data pada *data view*
- 4) Klik *analyzy – scale – reliability analisis*, akan muncul kotak *reliability analisis* masukkan “semua skor jawaban “ ke *items*. Pada *model* pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *scale – klik continue – klik OK*.

c. Uji Hipotesis

Ardiana (2017:40) uji t adalah uji persial yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara individual dengan variabel terikat. Peneliti menggunakan progrma *SPSS for windows*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis dengan *SPSS for windows* :

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyzy – compara means –One Sampel Test*

“nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group – define group*

– *continue* – ok.

Langkah 5 : kriteria pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak

Untuk mengetahui Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan pola berpikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan, maka peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh dan menganalisisnya dengan teknik analisis inferensial. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana statistik tingkat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Berpikir kritis siswa pada kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain “*One Grup Pretest dan Posttest*” (Tes awal dan Tes akhir) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari – 25 Maret 2022 di SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan T.A.2021/2022 berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Jigsaw* untuk meningkatkan pola berpikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan”. Penelitian ini memiliki variabel bebas (strategi kooperatif *jigsaw*) dan variabel terikat (berpikir kritis).

Penelitian hanya dilaksanakan menggunakan 1 kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa tanpa adanya kelas control, dimana subjek yang dipilih menjadi kelompok sampel yang diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal diketahui terlebih dahulu melalui *pre-test* sebelum diperlukannya strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw* dalam pembelajaran tersebut. Kemudian setelah perlakuan strategi *jigsaw* dan pembelajaran berlangsung di akhir pembelajaran diberikan tes, hasil penelitian diamati dengan diberikan *post-test*. Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes.

Tes merupakan alat pengumpul data yang utama dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan data tentang kreativitas belajar peserta didik terutama ranah kognitif yang meliputi menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6), materi yang digunakan adalah Tema 6 Tema 6 materi Menuju Masyarakat Sejahtera Subtema 1 Masyarakat Peduli Lingkungan, Pembelajaran 1.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validitas 15 soal tes kepada siswa kelas VI SD Tribakti-1 untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Tes

Adapun hasil uji validitas yang dilakukan adalah berdasarkan hasil perhitungan validitas 15 soal tes dengan menggunakan SPSS 25 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Uji Validitas Soal Tes Siswa

No Butir Soal	R hitung	R table	Keterangan
1	0,787	0,444	Valid
2	0,585	0,444	Valid
3	0,467	0,444	Valid
4	0,787	0,444	Valid
5	0,517	0,444	Valid
6	0,062	0,444	Tidak Valid
7	0,787	0,444	Valid
8	0,787	0,444	Valid
9	0,683	0,444	Valid
10	0,076	0,444	Tidak Valid
11	0,076	0,444	Tidak Valid
12	0,585	0,444	Valid
13	0,535	0,444	Valid
14	0,020	0,444	Tidak Valid
15	0,017	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan uji coba instrument penelitian menunjukkan bahwa Rhitung > dari item 1 sampai dengan 15 item terdapat 10 soal yang valid dan lebih besar dari R_{table} dengan taraf signifikan 5 % yaitu 0,444 dengan mengikuti jumlah $N= 20$ (tabel nilai r *Product Moment*). Soal dikatakan

valid karena 10 butir soal lebih besar dari R_{table} maka dapat disimpulkan bahwa 10 butir soal yang valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Dapat di lihat pada lampiran 17 halaman 113.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Tes

Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Data Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,811	10

Dari hasil reliabilitas butir soal menggunakan *Windows SPSS 25* dengan rumus *Cronbach's Alpha* 0,811. Maka dapat dinyatakan reliable bahwa $r_{hitung} > r_{tabel 5\%}$ sama dengan $0,811 > 0,05$. Artinya dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten dan dapat dipercaya.

3. Uji Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Hasil Tes

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* untuk meningkatkan pola berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar. Analisis tes *berpikir kritis*. Analisis Tes Berpikir Kritis Siswa di kelas VI A ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Tes Berpikir Kritis

No	Nama (Kode)	Hasil <i>Pretest</i> (Perlakuan Awal)	Hasil <i>Posttest</i> (Perlakuan Akhir)
1	A1	68	90
2	A2	64	82
3	A3	74	98
4	A4	76	84
5	A5	66	82
6	A6	76	82
7	A7	70	88
8	A8	66	98
9	A9	74	100
10	A10	76	86
11	A11	78	88
12	A12	74	84
13	A13	64	98
14	A14	74	94
15	A15	79	82
16	A16	74	100
17	A17	64	90
18	A18	70	90
19	A19	72	92
20	A20	78	100
Skor Total		1435	1808
Rata- rata		71,75	90,40
Minimal		64	82
Maksimal		79	100

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

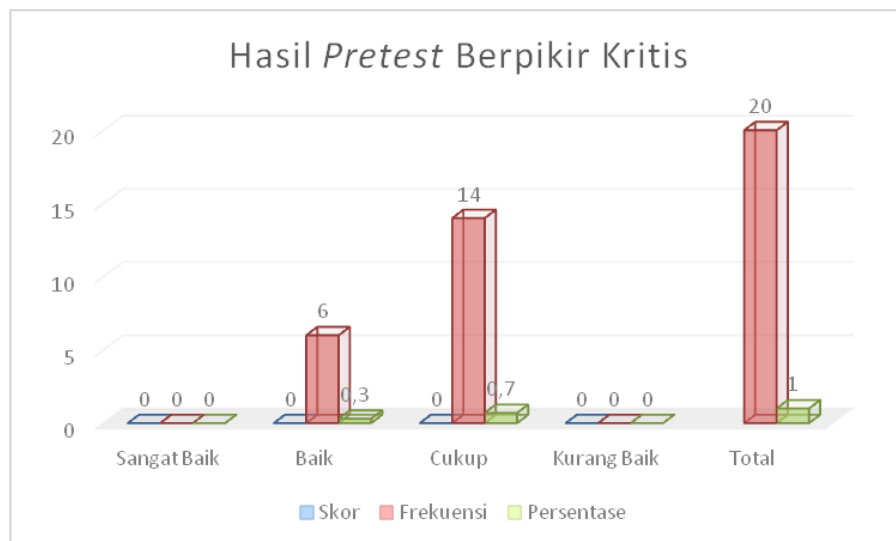
Tabel 4.4. Hasil *Pretest* Berpikir Kritis

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86-100	0	0%
Baik	75-85	6	30%
Cukup	56-74	14	70%
Kurang Baik	≤ 55	0	0%
Total		20	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* yang diperoleh pada kelas VI A SDS Bina Taruna, maka dapat di gambarkan pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.1. Grafik Nilai *Pretest* Berpikir Kritis



Adapun hasil *pretest* berpikir kritis siswa kelas VI A SDS Bina Taruna 1 sebelum menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *jigsaw* diatas, jumlah siswa yang berkategori sangat baik(0%), berkategori baik sebanyak 6 siswa (30%),berkategori cukup sebanyak 14 siswa (70%),kurang baik(0%).

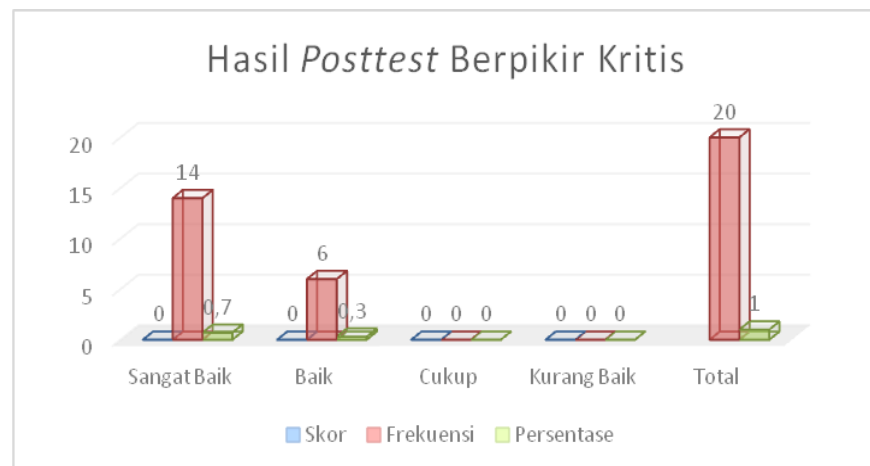
Tabel 4.5. Hasil *Posttest* Berpikir Kritis

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86-100	14	70%
Baik	75-85	6	30%
Cukup	56-74	0	0%
Kurang Baik	≤ 55	0	0%
Total		20	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *posttest* yang diperoleh maka dapat di gambarkan pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2. Grafik Nilai *Posttest* Berpikir Kritis



Adapun hasil *posttest* berpikir kritis siswa kelas VI A SDS Bina Taruna 1 setelah menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *jigsaw* diatas, jumlah siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 14 siswa (70%), berkategori baik sebanyak 6 siswa (30%),berkategori cukup (0%), kurang baik(0%).

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

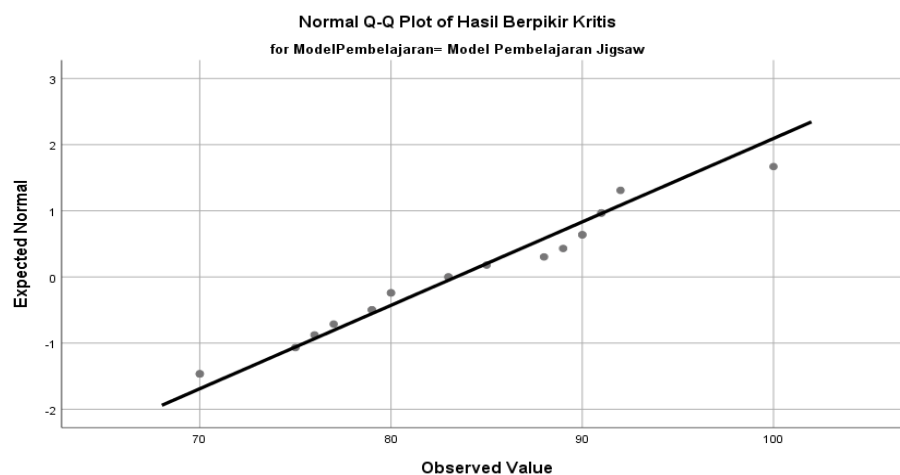
Tests of Normality							
	Kelas Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Berpikir Kritis Siswa	Pretest(Tes Awal)	.161	20	.185	.942	20	.326
	Posttest(Tes Akhir)	.167	20	.187	.947	20	.258

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk membantu melakukan uji normalitas dengan melakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai distribusi normal atau jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai distribusi tidak normal.

Berdasarkan Tabel 4.6. diketahui bahwa signifikansi hasil tes berpikir kritis(y) pada *pretest(sebelum perlakuan)* adalah sebesar 0,185 dan setelah diberi perlakuan(*posttest*) memperoleh hasil sebesar 0,187, sehingga dapat disimpulkan data yang peneliti uji berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi $\alpha > 0.05$.

Selain tabel *test of normality* berikut akan disajikan diagram plot untuk melihat penyebaran data apakah bersifat normal atau tidak.



Gambar 4.3. Normalitas Tes Berpikir kritis

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis diagonal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data bersifat normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Dalam uji homogenitas varian peneliti dapat melakukan dengan *Levene's Test* dengan menggunakan SPSS 25 for Windows dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data dinyatakan homogeny.

Tabel 4.7. Uji Homogenitas *Levene's*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest Siswa	Based on Mean	.124	1	38	.727
	Based on Median	.072	1	38	.790
	Based on Median and with adjusted df	.072	1	34.024	.791
	Based on trimmed mean	.130	1	38	.720

Berdasarkan tabel output hasil uji homogenitas "*Test of Homogeneity of Variances*" tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel berpikir kritis kelas eksperimen (Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*) Sebelum perlakuan(*pretest*) dan setelah diberi perlakuan(*posttest*) adalah sebesar 0,727. Karena nilai Sig. $0,727 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest posttest* di kelas VI A SDS Bina Taruna 1 dikatakan homogeny.

B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan *range* untuk nilai tingkat kecenderungan data variabel penelitian maka digunakan kriteria korelasi klasifikasi sebagai berikut

1. Variabel Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw (X)

Berdasarkan analisis data, tingkat kecenderungan variabel Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dilihat pada Berpikir Kritis siswa yang sudah di teliti.

2. Variabel Berpikir Kritis (Y)

Berdasarkan analisis data, tingkat kecenderungan variabel berpikir kritis siswa dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 90,40 dan standart deviasi adalah sebesar 6,742. Dari hasil tes *Berpikir Kritis* siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw (pretest-posttest)* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Tingkat Kecenderungan Variabel *Posttest* Berpikir Kritis dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	≥ 90	10	82,00	Tinggi
2	81 – 89	5	25,00	Sedang
3	≤ 79	5	25,00	Rendah
Jumlah		20	100,0	

sumber : Data Analisis SPSS 25

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil Tes Berpikir Kritis siswa dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw di SDS Bina

Taruna 1 sebagian besar berada pada tingkat tinggi sebanyak 10 responden, 5 responden pada kategori sedang dan 5 kategori rendah.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji T-Test

Apabila nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan nilai Sig 2-tailed $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 dan nilai probabilitas atau Sig 2-tailed $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Dalam uji *t-test* yang digunakan adalah Uji *One Sample Test* dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*.

Tabel 4.9. Hasil Uji T Pretest dan Posttest Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan

One-Sample Test						
Strategi Jigsaw	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Berpikir Kritis Pretest	56,545	19	.000	71.750	69.22	74.18
Hasil Berpikir Kritis Posttest	60.586	19	.000	90.400	82.09	88.41

Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat dilihat bahwa :

- 1) Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. hal ini dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen *posttest* (strategi pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*)

pretest (sebelum diberi perlakuan) Dengan demikian terdapat pengaruh terhadap pola berpikir kritis siswa.

- 2) Nilai uji t_{hitung} adalah sebesar yang mana $t_{hitung} = 60.586 > t_{tabel} = 1,729$. t_{tabel} diambil dari tabel berdistribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dan $dk = n-1, 20 -1 = 19$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,729$.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDS Bina Taruna 1 dengan menggunakan 1 kelas eksperimen menerapkan One group *Pretest dan Posttest* maka dapat disimpulkan:

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SDS Bina Taruna 1.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan kemampuan berpikir kritis siswa didapatkan hasil untuk *pretest* sebelum menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diketahui skor 64 dan skor tertinggi 79 dengan rata-rata 71,75. Sedangkan hasil *posttest* setelah melakukan strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw* diketahui skor 82 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 90,40. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai uji t_{hitung} adalah sebesar $t_{hitung} = 60.586 > t_{tabel} = 1,729$. t_{tabel} diambil dari tabel berdistribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Jadi kesimpulannya adalah

terdapat pengaruh Strategi pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan pola berpikir kritis siswa di kelas VI SDS Bina Taruna 1. Dari hasil yang telah diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari posttest (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan pretest (sebelum perlakuan) yang telah diperoleh siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki peningkatan atau pengaruh terhadap berpikir kritis siswa dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan pola berpikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan.

2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI A Sebelum Menerapkan Strategi *Jigsaw*.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berpikir siswa di kelas VI A sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diberikan perlakuan adalah sebesar 71,75 dengan nilai minimal 64 dan maksimal 79 serta standar deviasi 5,292. Berikut tabel hasil *pretest* siswa kelas VI A SDS Bina Taruna 1. Dapat dilihat pada lampiran 13 Halaman 113.

Tabel 4.10. Hasil *Pretest* Berpikir Kritis

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86-100	0	0%
Baik	75-85	6	30%
Cukup	56-74	14	70%
Kurang Baik	≤ 55	0	0%
Total		20	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI A Sesudah Menerapkan Strategi *Jigsaw*.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berpikir siswa di kelas VI A sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sesudah diberikan perlakuan adalah sebesar 90,40 dengan nilai minimal 82 dan maksimal 100 serta standar deviasi 6,742. Berikut tabel hasil *posttest* siswa kelas VI A SDS Bina Taruna 1. Dapat dilihat pada lampiran 14 Halaman 114.

Tabel 4.11. Hasil *Posttest* Berpikir Kritis

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86-100	14	70%
Baik	75-85	6	30%
Cukup	56-74	0	0%
Kurang Baik	≤ 55	0	0%
Total		20	100%

Sumber : Pengolahan Data Microsoft Excel

Hasil pengujian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang

dilakukan Abdul Wahid(2018:14) judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif jigsaw Dan Keterampilan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS DI SDN Kabupaten Bangkalan” 1) terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok pelajar yang menggunakan strategi pembelajaran jigsaw dengan kelompok pembelajar yang menggunakan pembelajaran tradisional. 2) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok yang memiliki keterampilan sosial tinggi dengan kelompok belajar yang memiliki keterampilan sosial rendah. 3) terdapat interaksi yang signifikan antara implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe (jigsaw dan tradisional) dengan tingkat keterampilan sosial (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar. Perbandingan hasil perhitungan rata-rata keterampilan social dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif adalah 40,70 lebih besar dari rata-rata hasil keterampilan social dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah 35,97.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan Mailinda Wati(2019:1) judul “Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika kelas IX SMP Negeri 2 Penengahan” Perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Jigsaw dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional (5,593>2,011). Hal ini

menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Jigsaw berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hal ini sejalan juga dengan Penelitian yang dilakukan NWP Ariyanti (2013:1) judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Cipta Dharma Denpasar” Hasil perhitungan menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IV SD Cipta Dharma Denpasar dengan skor rata-rata 34,639, sedangkan prestasi belajar IPS siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Cipta Dharma Denpasar dengan skor rata-rata 25,417.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada satu sekolah. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan atau

materi yang berhubungan dengan penelitian. Akan tetapi dengan waktu yang singkat penelitian ini telah memenuhi syarat penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki peneliti sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

4. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi tes yang diberikan.
5. Dilihat dari jawaban siswa, kemungkinan besar dalam mengisi tes siswa bekerja sama dengan siswa lainnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Adanya pengaruh strategi pembelajaran kooperatif Tipe *jigsaw* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas VI SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan dapat dilihat berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai uji t_{hitung} adalah sebesar $t_{hitung} = 60.586 > t_{tabel} = 1,729$. t_{tabel} diambil dari tabel berdistribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan nilai siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) memperoleh nilai yaitu 64 sampai 79 dengan rata-rata skor 71,75 kategori cukup. Sedangkan hasil (*posttest*) setelah melakukan strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw* diketahui nilai yang diperoleh yakni 82 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata 90,40 berada pada kategori sangat baik. Sehingga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah, sehingga guru dapat memberi inovasi menarik bagi siswa.
2. Kiranya guru dapat menggunakan strategi *Jigsaw* maupun berbagai strategi pembelajaran lainnya, sehingga guru lebih bisa memberikan motivasi ke siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dalam semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C., & Syahputra, E. F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Mahasiswa. *Jurnal Curere*, 3(1).
- Anggraini, W. (2019). Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 98-106.
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8.
- Arifin. dkk. 2018. 68 Model Model pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, Jakarta ; Ar-Ruzz Media :
- Astuti, F. (2021). Analisis Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi pada Soal Ujian Sekolah Bahasa Jawa. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(1), 83-99.
- Agung, Gede A, (2016). "Analisis Buku Tkes Siswa Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Desain Pesan Pembelajaran Kelas IV Sekolah Dasar". *E-Journal Edutech*, 5(2).
- Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31-47.
- Handayani, R. (2020). *Strategi Guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu (Doctoral dissertation, IAIN Metro)*.
- Hadi, I. A. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi. *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2), 179-195.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial) *At-Taqaddum*, 81(1), 21-46
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Kassi kassi Kota Makasar. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).

- Nisa, N. A. K., Widyastuti, R., & Hamid, A. (2018, July). Pengembangan Instrumen Assessment Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Lembar Kerja Peserta Didik Kelas VII SMP. *In Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 2, pp. 543-556).
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., Chamidah, D., ... & Cecep, H. (2021). Konsep dan Strategi Pembelajaran. *Yayasan Kita Menulis*.
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Setyaningsih, et al (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu pengetahuan* 20(2)
- Siregar, Baihaqi. 2020. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol 4. No. 1
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Susilowati, S., Sajidan, S., & Ramli, M. (2018). Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis inquiry lesson untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 49-60.
- Sumar, W. T., & Razak, I. A. (2016). Strategi pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis soft skill. *Deepublish*.
- Tambak, S. (2017). Metode cooperative learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 1-17.
- Triani, D.A. (2016). Implementasi strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe jigsaw di perguruan tinggi. *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, 10(2).

Triyono.2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).

Zakiah, Linda., dan Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzamata Karya Abadi.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS 6 TEMA 6

Tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera

Subtema 1 : Masyarakat Peduli Lingkungan

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung	1.2.1 Menjalankan kewajiban, hak dan tanggung	• Kegiatan Pelaksanaan Kewajiban	• Menceritakan pelaksanaan kewajiban sebagai warga	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab	70 menit	• Buku Guru • Buku Siswa • Internet

	<p>jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai</p>	<p>jawab sebagai warga negara dalam menjalankan Agama.</p> <p>2.2.1. Menyebutkan kewajibannya sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1. Menuliskan kegiatan warga masyarakat berdasarkan gambar.</p> <p>3.2.2. Menjelaskan kegiatan yang</p>	<p>Gotong royong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku positif masyarakat • Pelaksanaan Kewajiban • Pelaksanaan Kewajiban sebagai warga negara • Dampak pelaksanaan kewajiban warga negara 	<p>negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku positif masyarakat • Menjelaskan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara • Menjelaskan dampak pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama • Catatan siswa tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan dan Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rubrik Berlatih • Rubrik Mengamati dan Berdiskusi 		<p>t</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
--	--	--	--	---	---	--	---

	<p>warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dilakukan warga sebagai bentuk kewajiban warga negara dari gambar.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik membaca budaya • Mampu mengidentifikasi makna proklamasi kemerdekaan <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan 3 upaya yang dilakukan untuk mengisi kemerdekaan • Mampu menjelaskan kewajiban sebagai siswa di lingkungan sekolah. • Mampu menjelaskan pelaksanaan hak dan 		
Bahasa Indonesia	3.7Memperkirakan informasi yang dapat	3.7.1 Mengetahui perkiraan informasi dan kata	• Perkiraan informasi bacaan	• Menyampaikan perkiraan informasi			

	<p>diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).</p> <p>4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>kunci yang terdapat pada teks nonfiksi.</p> <p>3.7.2 Menunjukkan informasi yang terdapat pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7.1. Menuliskan kata kunci yang terdapat pada bacaan.</p> <p>4.7.2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efisien.</p>	<p>yang sesuai dengan kata kunci pada judul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kata kunci dan perkiraan informasi bacaan • Perkiraan proklamasi berdasarkan kata kunci sesuai judul bacaan • Perkiraan Informasi sesuai kata kunci judul Bacaan 	<p>berdasarkan kata kunci pada judul bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kata kunci dan perkiraan informasi bacaan • Menyebutkan kata kunci pada bacaan • Menyampaikan perkiraan informasi bacaan • 	<p>kewajiban sebagai warga negara dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • kehidupan sehari-hari. • Mampu menuliskan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari • 		
Ilmu	3.4 Memahami	3.4.1 Menjelaskan	• Teks				

<p>Pengetahuan Sosial</p>	<p>makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.. 4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengemba</p>	<p>n makna proklamasi kemerdekaan dengan tepat 3.4.2Menunjukkan makna proklamasi kemerdekaan dengan tepat 3.4.3 Menyebutkan perilaku positif yang merupakan wujud makna proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari. 4.4.1 Membuat laporan tentang makna Proklamasi Kemerdekaan dengan</p>	<p>bacaan yang berjudul ” Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia) • Makna Proklamasi Kemerdekaan • perilaku positif yang merupakan wujud makna proklamasi</p>	<p>•</p>			
---------------------------	---	---	---	----------	--	--	--

	<p>ngkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.</p>	<p>Benar. 4.4.2 Mempresentasikan salah satu laporan tentang Proklamasi Kemerdekaan</p> <p>4.4.3 Menuliskan 3 upaya yang dilakukan keluarga untuk memaknai kemerdekaan yang diraih pahlawan.</p>					
--	---	---	--	--	--	--	--

Medan, 03 Febuari 2022

Diketahui:

Wali Kelas



Endang Poncowati Ningsih

NUPTk.4062757658210063

Mahasiswi Peneliti



Bunga Aprili

1802090002

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Sundari

NUPTK. 4349773674130003

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PRETEST

Nama sekolah : SDS BINA TARUNA 1
Kelas/ Semester : VI / II
Tema : Menuju Masyarakat Sejahtera
Sub tema : Masyarakat Peduli Lingkungan
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti(KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja)

4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.

PPkn

3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.
- 4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

Tujuan

1. Setelah siswa mengamati gambar kegiatan warga masyarakat dikampung “Damai”, siswa dapat menjelaskan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah siswa berdiskusi tentang kewajiban sebagai warga negara, siswa dapat menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Setelah siswa membaca bacaan berjudul “Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia”, siswa dapat menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan tepat.
4. Setelah siswa berlatih menjawab pertanyaan, siswa dapat menyampaikan perkiraan informasi dari teks nonfiksi berdasarkan kata-kata kunci yang terdapat pada judul dengan tepat.

B. Langkah- langkah Kegiatan

No	Kegiatan	Alokasi
1.	<p>Kegiatan pembelajaran(10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama. 2. Guru mengecek persiapan peserta didik mengisi daftar hadir dan menanyakan kabar(Orientasi) 3. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <p>Pretest</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa mengamati berbagai gambar kegiatan warga masyarakat di kampung “damai” - Kemudian, guru meminta siswa menceritakan kegiatan yang dilakukan warga sesuai gambar - Secara bergantian menyampaikan gagasannya pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. - Guru meminta siswa berdiskusi bersama mengenai warga masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan menghubungkan makna proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari. - Setelah menganalisis semua hasil diskusi kegiatan warga masyarakat di kampung damai dan siswa 	50 menit

	<p>mengemukakan pendapatnya dampak positif dan negatif jika tidak melaksanakan kewajiban di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>- Kemudian guru melakukan tes dengan materi Masyarakat Peduli Lingkungan dengan cara membagikan LKPD.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok yang paling baik 2. Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. 3. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya 4. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari, kemudian guru menyampaikan materi untuk minggu depan. 5. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa dan salam. 	10 menit

C. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
Bahasa Indonesia	3.7.1 Menyampaikan perkiraan informasi dari teks nonfiksi berdasarkan kata-kata kunci yang terdapat pada judul.	Tes tertulis	Essay
PPKn	2.2.1 Melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tertulis	Essay

IPS	3.4.1 Membaca bacaan berjudul “Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia”	Tes tertulis	Essay
-----	--	--------------	-------

D. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya diri				Cermat			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B

Keterangan:

K = (Kurang)

B = (Baik)

C = (Cukup)

SB = (Sangat Baik)

Medan, 03 Febuari 2022

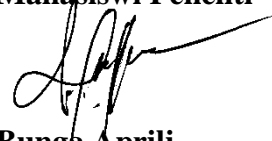
Diketahui:

Wali Kelas



Endang Poncowati Ningsih
NUPTk.4062757658210063

Mahasiswi Peneliti



Bunga Aprili
1802090002

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Sundari

NUPTK. 4349773674130003

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

POSTTEST

Nama sekolah : SDS BINA TARUNA 1
 Kelas/ Semester : VI / II
 Tema : Menuju Masyarakat Sejahtera
 Sub tema : Masyarakat Peduli Lingkungan
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Inti(KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja)

4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.

PPkn

3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.
- 4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

Tujuan

5. Setelah siswa mengamati gambar kegiatan warga masyarakat dikampung “Damai”, siswa dapat menjelaskan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
6. Setelah siswa berdiskusi tentang kewajiban sebagai warga negara, siswa dapat menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
7. Setelah siswa membaca bacaan berjudul “Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia”, siswa dapat menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan tepat.
8. Setelah siswa berlatih menjawab pertanyaan, siswa dapat menyampaikan perkiraan informasi dari teks nonfiksi berdasarkan kata-kata kunci yang terdapat pada judul dengan tepat.

B. Langkah- langkah Kegiatan

No	Kegiatan	Alokasi
4.	<p>Kegiatan pembelajaran(10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama. (Religius) 2. Guru mengecek persiapan siswa mengisi daftar hadir dan menanyakan kabar dan memeriksa posisi duduk, kerapian pakaian dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.(Orientasi) 3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang” Menuju Masyarakat Sejahtera” (Integritas) 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.(komunikasi) 	10 menit
5.	<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <p>Posttest</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada awal pembelajaran guru memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan menarik yang akan dilakukan siswa. - Pada awal pembelajaran guru memberikan stimulus, ide, dan gagasan kepada siswa melalui gambar yang berisi tentang kepedulian terhadap lingkungan. <p>Berpikir Kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepedulianmu terhadap lingkungan? 2. Apakah kamu rajin membersihkan lingkungan rumahmu? - Guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya 	50 menit

	<p>dengan percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian, guru menjelaskan pengertian tentang kepedulian terhadap lingkungan. - Siswa dapat bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami. - Siswa mampu menjelaskan makna kepedulian terhadap lingkungan. - Siswa mampu menyebutkan cara menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. - Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan dengan percaya diri. - Guru mengajak siswa mengamati berbagai gambar kegiatan warga masyarakat di kampung “Damai”. - Kemudian, guru meminta siswa secara bergantian untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan warga masyarakat sesuai gambar. - Siswa mengamati gambar kegiatan warga masyarakat di kampung “Damai”.(Berdiskusi) <p>Strategi Jigsaw</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian, guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa. Di antara nya kelompok tim ahli dengan tim asli - Siswa diminta berdiskusi tentang kewajiban sebagai warga Negara yang terdapat pada pertanyaan berikut. <p>1. Apa saja kegiatan masyarakat yang ditunjukkan pada gambar diatas?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Warga masyarakat sedang berkerja bakti membersihkan selokan -Warga masyarakat menanam pohon di pinggir jalan -Warga masyarakat sedang membayar pajak 	
--	---	--

	<p>- Warga sedang melaksanakan ronda malam</p> <p>2. Mengapa warga masyarakat melakukan kegiatan seperti digambar?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Mereka melakukan kegiatan seperti pada gambar merupakan bentuk kewajibannya sebagai masyarakat dan melaksanakan kewajiban sebagai warga Negara yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian, Setiap kelompok mendapat materi yang berbeda-beda - Setelah masing-masing kelompok mendapat materi kemudian kelompok ahli mengamati berbagai gambar kegiatan warga masyarakat dikampung “Damai”. - Secara bergantian menyampaikan gagasannya pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. - Kelompok tim ahli menggaitkan gambar 1,2,3,4 menggunakan teks proklamasi. dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari - Kelompok ahli menyebarkan kembali teks materi yang telah ia baca sebelumnya. Kemudian masing-masing kelompok mengidentifikasi perilaku positif di masyarakat yang merupakan wujud makna proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari. - Setelah menganalisis semua hasil diskusi kegiatan warga masyarakat di kampung damai dan siswa mengemukakan pendapatnya dampak positif dan negatif jika tidak melaksanakan kewajiban di lingkungan tempat tinggal. - Setelah itu setiap kelompok menuliskan materi yang 	
--	---	--

	<p>di diskusi kan kedalam teks nonfiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil nya akan dikumpulkan pada guru kelas - Kemudian guru melakukan penilaian dengan memberikan tes dan membagikan LKPD. 	
6.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>6. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan oleh guru.(percaya diri, berpikir kritis)</p> <p>7. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok yang paling baik</p> <p>8. Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>9. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <p>10. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari, kemudian guru menyampaikan materi untuk minggu depan.</p> <p>11. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa dan salam.</p>	10 menit

C. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
Bahasa Indonesia	3.7.1 Menyampaikan perkiraan informasi dari teks nonfiksi berdasarkan kata-kata kunci yang	Tes tertulis	Pilihan berganda

	terdapat pada judul.		
PPKn	2.2.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tertulis	Pilihan berganda
IPS	3.4.1 Membaca bacaan berjudul “Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia”	Tes tertulis	Pilihan berganda

F. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya diri				Cermat			
		K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S

Keterangan:

K = (Kurang)

B = (Baik)

C = (Cukup)

SB = (Sangat Baik)

No	Kriteria	Skor
1	- Jawaban benar dan tepat	5
	- Jawaban mendekati benar	3
	- Jawaban kurang lengkap	2
	- Jawaban salah	1
	- Jika tidak menjawab	0
2	- Jawaban benar dan tepat	5
	- Jawaban mendekati benar	3
	- Jawaban kurang lengkap	2
	- Jawaban salah	1
	- Jika tidak menjawab	0
3	- Gambar yang menarik	5

	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar yang menarik tetapi tidak Diwarnai - Gambar tidak jelas - Jawaban tidak dijawab 	<p style="text-align: right;">3 2 1 0</p>
4	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p style="text-align: right;">5 3 2 1 0</p>
5	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p style="text-align: right;">5 3 2 1 0</p>
6	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p style="text-align: right;">5 3 2 1 0</p>
7	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p style="text-align: right;">5 3 2 1 0</p>
8	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar dan tepat - Jawaban mendekati benar - Jawaban kurang lengkap - Jawaban salah - Jika tidak menjawab 	<p style="text-align: right;">5 3 2 1 0</p>

9	- Jawaban benar dan tepat	5
	- Jawaban mendekati benar	3
	- Jawaban kurang lengkap	2
	- Jawaban salah	1
	- Jika tidak menjawab	0
10	- Jawaban benar dan tepat	5
	- Jawaban mendekati benar	3
	- Jawaban kurang lengkap	2
	- Jawaban salah	1
	- Jika tidak menjawab Jika	0
	Jumlah Skor Maksimal	

Keterangan : Jumlah yang benar x 100 : 50(hasil keseluruhan benar)

Medan, 03 Febuari 2022

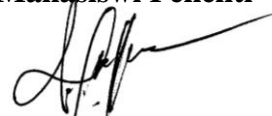
Diketahui:

Wali Kelas



Endang Pongowati Ningsih
NUPTK.4062757658210063

Mahasiswi Peneliti



Bunga Aprili
1802090002

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Sundari
NUPTK. 4349773674130003

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Hala menjangkau surat ini agar dibuktikan
terdapat data lengkapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 212 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 22 Jumadil Akhir 1443 H
 Lamp : --- 25 Januari 2022 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
 SDS Bina Taruna 1
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb


Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Bunga Aprili
 N P M : 1802090002
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pola Berpikir Kritis Siswa Kelas VI SD S Bina Taruna 1

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dekan,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIP. 19670604 199303 2 002

****Penting!!****

Lampiran 5

MATERI

PPKn

Kegiatan Warga Kampung “Damai”



Menurut KBBI, kewajiban berasal dari kata wajib yang mempunyai arti segala sesuatu yang harus dilakukan atau diamalkan. Kewajiban anak sebagai siswa

di sekolah antara lain;

- a. belajar dengan sungguh sungguh.
- b. menaati tata tertib yang berlaku di sekolah.
- c. patuh dengan nasehat guru.
- d. menjaga nama baik sekolah.

Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima atau didapatkan. Hak seorang anak sebagai seorang siswa antara lain:

- a. mendapatkan pendidikan yang layak.
- b. hak mendapatkan penilaian yang adil
- c. mendapat perlakuan yang adil selama di sekolah.

Menurut KBBI, tanggung jawab adalah keadaan untuk menerima akibat dari perbuatan, baik yang dilakukan sendiri maupun dilakukan secara kelompok. Seorang siswa bertanggung jawab akan mengamalkan nilai nilai Pancasila, meliputi:

- a. menghormati agama dan kepercayaan teman yang berbeda.
- b. menunjukkan rasa peduli kepada sesama teman.

G. menjaga persatuan dan kesatuan serta kerukunan di lingkungan sekolah.

- d. mau mendengar pendapat teman yang lain.
- e. menaati peraturan yang berlaku di sekolah

Kewajiban warga negara yang tercantum dalam UUD 1945 antara lain:

1. Kewajiban untuk berperan serta dalam membela, mempertahankan kedaulatan negara Indonesia dari serangan musuh.
2. Kewajiban membayar pajak dan retribusi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
4. Kewajiban menaati dan menjunjung tinggi dasar negara, hukum dan pemerintahan tanpa terkecuali serta dijalankan dengan sebaik-baiknya
5. Kewajiban menghormati hak-hak asasi manusia orang lain.

6. Kewajiban turut serta dalam pembangunan untuk memajukan bangsa ke arah yang lebih baik.

Hak dan Kewajiban telah dicantumkan dalam UUD 1945 pasal 26, 27, 28, dan 30, yaitu :

1. Di pasal 26, ayat (1), yang menjadi warga negara adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara. Dan pada ayat (2), syarat-syarat mengenai kewarganegaraan ditetapkan dengan undang-undang.
2. Pasal 27, ayat (1), segala warga negara bersamaan dengan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahannya, wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu. Pada ayat (2), tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
3. Pasal 28, kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan, dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang.
4. Pasal 30, ayat (1), hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembelaan negara. Dan ayat (2) menyatakan pengaturan lebih lanjut diatur dengan undang-undang.

Bahasa Indonesia

Teks nonfiksi merupakan teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, sesuai dengan realita tanpa mengada-ada, atau dengan kata lain hal-hal yang benar terjadi di dalam kehidupan.

Ciri ciri karangan non fiksi antara lain:

- a. Biasanya teks nonfiksi berupa tulisan ilmiah ataupun ilmiah populer di antaranya: artikel, skripsi, makalah, dll.
- b. Teks nonfiksi bertujuan mencapai taraf obyektifitas tinggi dan menarik perhatian pembacanya.
- c. Berupa menyerukan nalar pikiran para pembacanya.
- d. Memiliki bahasa yang bersifat denotatif dan tidak bersifat ambigu.

Cara mencari kata kunci pada sebuah teks nonfiksi, antara lain:

- a. Kita cari kata yang diulang – ulang beberapa kali di dalam bacaan tersebut.
- b. Kita cari kata kunci di dalam setiap ide pokok paragraf. Biasanya ide pokok paragraf berada di dalam kalimat utamanya.
- c. Kata – katanya mendapat pengganti di kalimat lain.

IPS

Proklamasi berasal dari bahasa Yunani yaitu Proclamatio yang berarti pengumuman secara resmi kepada seluruh rakyat. Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Teks proklamasi disusun oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo.

Teks proklamasi ditulis tangan oleh Ir. Soekarno dan diketik oleh Sayuti Melik. Teks proklamasi Indonesia ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh.

Hatta atas nama Bangsa Indonesia. Pengusulan penandatanganan teks proklamasi oleh kedua tokoh tersebut oleh Sukarni.

Beberapa makna proklamasi bagi Indonesia, antara lain:

- a. Sebagai titik puncak perjuangan bangsa Indonesia.
- b. Menjadi pernyataan defacto.
- c. menaikkan martabat bangsa Indonesia.
- d. Tonggak sejarah bagi bangsa Indonesia.
- e. Bisa memulai perjuangan sebagai negara baru.

Beberapa upaya yang dapat kita lakukan dalam mengisi kemerdekaan, antara lain:

- a. Khidmat ketika mengikuti upacara bendera.
- b. berani dan percaya diri menjadi petugas upacara bendera.
- c. mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah maupun kelas.
- d. belajar dengan giat dan rajin.
- e. Aktif dalam kegiatan pramuka, OSIS maupun Paskibra.
- f. Berusaha menjaga nama baik sekolah.
- g. Berusaha mengatur waktu sebaik mungkin
- h. aktif dalam setiap kegiatan yang baik di masyarakat.
- i. patuh pada perintah dan nasihat orang tua dan guru.
- j. selalu berusaha melaksanakan perintah yang diberikan orang tua maupun guru.
- k. saling menghormati dan membantu satu sama lain.
- l. tidak mengejek dan membedakan dalam berteman.

Lampiran 6

Instrument Tes

Soal Pre-test dan Post-test

Sekolah : SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan

Kelas :VI

Tema : 6. Menuju Masyarakat Sejahtera

Subtema : 1. Masyarakat Peduli Lingkungan

Muatan Pembelajaran : PPkn, I P S, Bahasa Indonesia

Soal Essay

1. Jelaskan makna Proklamasi kemerdekaan yang dikumandangkan Soekarno-Hatta pada proklamasi tanggal 17 Agustus 1945!
2. Bagaimana cara menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalmu!
3. Apakah sikap peduli terhadap lingkungan dapat membantu upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera?Berikan pendapatmu!
4. Amatilah gambar di bawah ini !



Berikan komentar kalian tentang “warga kampung damai” dan contoh perilaku bagaimana yang diterapkan !

5. Mengapa sikap peduli lingkungan penting diterapkan dalam kehidupan sekitar tempat tinggal?
6. Buatlah teks proklamasi dengan huruf tegak bersambung!
7. Apakah teks proklamasi termasuk dalam cerita nonfiksi?
8. Ada beberapa upaya yang harus dilakukan dalam mengisi kemerdekaan. Jelaskan !
9. Sebutkan 3 hak dan kewajiban seorang siswa di sekolah?
10. hal apa yang akan kamu lakukan jika kamu bertempat tinggal dilingkungan yang kumuh dan tidak sehat. Jelaskan!

Kunci Jawaban

1. 1. Bangsa Indonesia telah merdeka dan berdaulat sehingga wajib di hormati oleh Negara-negara lain
 2. sebagai tonggak sejarah Negara Indonesia
 3. pengakuan terhadap dunia luar negri
 4. sebagai puncak perjuangan Indonesia
 5. menaikkan martabat bangsa
2. 1. Menyiram tanaman yang ada dirumah
 2. Menolong tetangga yang terkena musibah
 3. Penghijauan pada hutan yang gundul
 4. Menjaga ketenangan dengan tidak saling bermusuhan
3. iya, sikap peduli terhadap lingkungan dapat membantu upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera. Karena dengan sikap peduli lingkungan kita dapat selalu berupaya mencegah bencana dan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan masyarakat agar lebih sejahtera.
4. contoh perilaku yang di terapkan di warga kampung damai menunjukkan perilaku positif sesuai dengan kewajibannya sebagai warga Negara yang baik menciptakan kampung damai menjadi sejahtera dan aman. Bertanggungjawab terhadap lingkungan dan memiliki rasa sosial yang tinggi, bergotong royong, menanam pohon, membayar pajak.
- . karena sikap peduli terhadap lingkungan sudah menjadi tanggung jawab setiap individu untuk menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan, setiap orang harus memahami pentingnya etika lingkungan.

6.. Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia Hal-hal yang mengenal pemindahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya

Jakarta, 17 Agustus 1945.

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno-Hatta

7. Teks proklamasi termasuk kedalam cerita nonfiksi karena teks tersebut fakta dan benar-benar terjadi.

8. 1. Berani dan percaya diri menjadi petugas upacara

2. belajar dengan giat dan rajin

3. aktif dalam kegiatan

9. – Mendapatkan ilmu yang memadai dari seorang guru

- Mendapatkan rasa aman selama proses pembelajaran

- Mendapatkan perlakuan yang adil

10. Menurut saya, yang akan saya lakukan jika tinggal di lingkungan kumuh adalah menjaga kerukunan antar warga masyarakat untuk bersama sama saling bergotong royong membuat tempat khusus membuang sampah, aliran air, bahkan membuat sanitasi atau membuat pencahayaan terhadap tempat tinggal agar sirkulasi udara mejadi lancar.

Keputusan Squasam dan lain-lain di.
 Sengaman dengan cara bersama dan lain
 lain dengan bentuk yang sesingkat 2 nya

7. Teks Proklamasi termasuk ke dalam cerita nonfiksi karena teks tersebut
 fakta dan benar - & terjadi

5

8. - Berani dan percaya diri menjadi Petugas upacara
 - berprestasi, giat dan rajin
 - aktif dalam kegiatan &

3

9. - Menapatkan ilmu yg menanti dari sesama guru
 - Mendapatkan Sa. aman selama proses pembelajaran
 - Mendapatkan perlakuan yg adil

3

10. Menurut saya, yg akan saya lakukan jika tinggal di lingkungan
 kuram arab, menjaga kerukunan antar warga masyarakat untuk bersama-
 sama saling gotong royong

5

LEMBAR JAWABAN SISWA

NAMA : muhammad Debek surafeta

KELAS : 6A

70

1. Jelaskan makna Proklamasi kemerdekaan yang
diku munduskan. S.A. ekatna- hat ta pada Proklamasi
tanyul 17 Agustus 1945! menuliskan hal yang bangsa 1
2. Bagaimana cara me nundukkan kepedulian terhadap
lingkungan tempat tinggalmu membeksisikan selokan 5
menanam pohon basuh pulak menjaga pos handy
3. apakah sikap peduli terhadap lingkungan dapat 3
membuat upaya menyembatkan kehidupan
kebangsaan yang sejujurnya? Berikut pendapatmu.
Btw kakak jika kita peduli s any lingkungan maka
orang yang di sekitarnya maka lingkungan sekitar
pun akan terki fakan
4. amati lah gambar di bawah ini 3
Berikut komentar kalian tentang "wawasan kemasyarakatan"
dan contoh perilaku yang di terapkan membantu orang susah
5. menurut sikap peduli lingkungan penting di terapkan 1
dalam kehidupan sekitar tempat tinggal?
6. buatlah teks Proklamasi dengan huruf tegak bersambung! 2
kami dari bangsa indonesia dengan ini menyatakan
kemerdekaan indonesia hal-hal mengenai pemerintahan
dan lain-lain diselenggarakan

dengan cara seksam dan dalam tempo yang singkat-singkatnya

7. Apakah teks Proklamasi termasuk dalam cerita nonfiksi? Teks Proklamasi termasuk ke dalam cerita nonfiksi karena teks tersebut fakta dan benar-benar. 5
8. Ada beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menyalisi kemerdekaan Indonesia. 1. Berhenti dan percaya diri menjadi petugas upacara
2. berjalan dengan gagah dan tegak
3. aktifitas dalam kegiatan. 5
9. 1. mendapatkan ilmu yang memadai dari sebagian guru
2. mendapatkan busu aman selama proses pembelajaran
3. mendapatkan perlakuan yang adil. 5
10. menurut saya yang akan saya lakukan jika tinggal di lingkar kemah adalah menyalu kepulauan antara wayah muslimat untuk bersenang senang saling bergotong royong membuat tempat khusus membangun simpah alih alih bahkan membuat simitansi atau membuat penyalaman terhadap tinggal asuh sil kulasi menjadi lancar. 5

LEMBAR JAWABAN SISWA

62

NAMA : Annisa humairah

KELAS : 6A

1. Jelaskan makna Proklamasi kemerdekaan yang dikumandangkan Soekarno-hatta pada Proklamasi tanggal 17 Agustus 1945!
Pernikahan harta bangsa 1
2. Bagaimana cara menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalmu!
membersihkan, menanam, menanam pohon, membayar pajak, menjaga postonda. 3
3. Apakah sikap peduli terhadap lingkungan dapat membantu upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera? berikan pendapatmu.
Iya karena jika kita peduli dengan lingkungan maupun orang yang di sekitarnya maka lingkungan sejahtera akan terciptakan. 3
4. Amatilah gambar di bawah ini.
berikan komentar kalian tentang "warga kampung damai" dan contoh perilaku bagaimana yang di terapkan! membantu gotong royong 5
5. mengapa sikap peduli lingkungan penting diterapkan dalam kehidupan sekitar tempat tinggal! 1
6. Buatlah teks Proklamasi dengan huruf tegak bersambung! kami dari bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. 3

- hal-hal yang mengend. Pemisahan kotoran dan lain-lain di seenggakan dengan Cara Selsama dan dalam Jemba yang sesikat.
7. Apakah teks Proklamasi termasuk dalam Cerita nonFisif?
 teks Proklamasi termasuk kedalam Cerita nonFisik karena teks tersebut Fakta dan benar-benar terjadi. 5
8. Ada Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam mengisi kemerdekaan, jelaskan! 5
1. Berani dan Percaya diri menjadi Petugas UPAYA
 2. belajar dengan giat dan rajin
 3. aktif dalam kegiatan.
9. 1. mendaftarkan ilmu yang memadai dari Seorang Guru, 2
10. menurut saya yang akan saya yang lakukan jika tinggal di lingkungan kumu adalah membaga ketukunan antar warga masyarakat untuk bersama sama saling bergotong royong membuat tempat khusus membuang sampah aliran air bahkan membuat sanitasi atau membuat Pencahayaan terhadap tempat tinggal agar sirkulasi udara menjadi Lancar. 3

Lampiran 8

INSTRUMEN PENELITIAN TES BERPIKIR KRITIS (POSTTEST)

LEMBAR JAWABAN SISWA

NAMA : ASYILA ZAFIRAH NST
 KELAS : VI - A

100

1. Meaikkas martabat bangsa, pengakuan.....
 terhadap dunia luar negeri..... 5
2. Menanam pohon untuk penghijauan,
 menyiram tanaman yang ada di rumah,
 menolong tetangga yang terkena musibah,
 penghijauan pada hutan yang sudah,
 menjaga keberagaman dengan tidak saling
 bermusuhan..... 5
3. Iya, sikap peduli terhadap lingkungan dapat
 membuat upaya mengembangkan kehidupan
 keberagaman yang sejahtera karena dengan sikap
 peduli lingkungan kita dapat selalu berupaya..... 5
4. Perilaku yang di tunjukkan di setiap kampung,
 damai menunjukkan perilaku positif sesuai
 dengan kewajibannya sebagai warga Negara yang
 baik menciptakan kampung damai menjadi
 sejahtera..... 2
5. Dengan sikap peduli terhadap lingkungan sudah
 menjadi tanggung jawab setiap individu untuk
 menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan,
 setiap orang memelihara perlingaya kita lingkungan..... 5
6. Proklamasi
 kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan
 kemerdekaan Indonesia hal-hal yang menentang..... 5

...pemindahan kekuasaan... dan lain-lain, diselenggarakan
 dengan cara... sekam... dan dalam... tempo... yang...
 ...singkat... singkatnya...

...jakarta, 17 Agustus 1945...

...atas nama bangsa Indonesia...

...Soekarno-Rahato...

7. Teks Proklamasi termasuk ke dalam cerita narasi karena
 fakta dan benar-benar terjadi.

5

8. Belajar dengan giat dan rajin, aktif dalam kegiatan berani dan
 percaya diri.

5

9. Mendapatkan perilaku yang adil, mendapatkan rasa aman
 dan ilmu yang memadai dari seorang guru.

5

10. Menurut saya yang akan saya lakukan adalah
 menjaga kerukunan antar warga dan saling bergotong
 royong.

5

LEMBAR JAWABAN SISWA

NAMA : Nadira Putri Surya
 KELAS : VI A



1. Sebagai Puncak Perjuangan bangsa Indonesia dan bangsa Indonesia telah merdeka dan berdaulat sehingga wajib dihormati oleh negara lain 5
2. Tidak bermusuhan dengan tetangga, menolong tetangga yang terkena musibah dan rajin menyiram tanaman 5
3. Iya, karena dengan sikap peduli lingkungan dapat membantu upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera 5
4. Perilaku yang ada di gambal menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang baik menciptakan kampung yang damai, sejahtera serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Saling bersotong rayong dan menanam pohon 5
5. karena sikap peduli terhadap lingkungan sudah menjadi tanggung jawab setiap individu untuk menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan, setiap orang harus memahami etika. 5
6. kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia 5

- Hal-hal yang menghambat pemerintahan
 pemerintahan dan lain-lain, dilaksanakan
 dengan cara sekutu dan biasa-biasa.
7. Mendapatkan ilmu yang memadai dari seorang
 guru, Mendapatkan rasa aman selama proses
 pembelajaran, Mendapatkan perlakuan yang adil.
8. Teks Proklamasi termasuk ke dalam cerita nonfiksi
 karena teks tersebut fakta dan benar-benar
 terjadi.
9. Belajar dengan giat dan rajin, Berani dan percaya
 diri menjadi pengurus upacara, berusaha mengatur
 waktu sebaik mungkin, aktif dalam kegiatan.
10. Menurut saya, yang akan saya lakukan jika
 tinggal di lingkungan rumah adalah menjaga
 kerukunan antar warga masyarakat untuk
 bersama-sama saling bergotong royong dan
 membuat tempat khusus membuang sampah.

3

5

5

3

5

7. pemindahan kekuasaan dan lain-lain,
dikeluarkan dengan cara istimewa dan dalam tempo yang
singkat-singkatnya. Jakarta, 17 Agustus 1945 atas nama
Bangsa Indonesia. Soekarno Hatta

7. Teks Proklamasi termasuk kedalam
cerita nonfiksi karena teks tersebut fakta
dan benar-benar terjadi 5

8. 1. Berani dan Percaya diri menjadi Petugas
Upacara 3
2. Belajar dengan giat dan rajin
3. Aktif dalam kegiatan

9. - mendapatkan rasa aman selama proses
Perbeladahan 3
- mendapatkan perlakuan yang adil

10. Menuntut saya yang akan saya lakukan
jika tinggal di lingkungan rumah adalah
menjaga kerukunan antar warga masyarakat untuk
bersama-sama saling bergotong royong J

Lampiran 9



**YAYASAN TRI BAKTI
SEKOLAH DASAR SWASTA (SDS)
TRI BAKTI-1**

STATUS : AKREDITASI B (BAIK)

SK Kadis : 420/7241/2005

NPSN : 10220827

NSS : 1020.7601.0045

Jalan Marelan IX No 5 Pasar I Kec. Medan Marelan – Medan Telp. (061) 6859927 Kode Pos 20245

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0491 / 1.05/SD.TB-1/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : SUPINI, S.PdI
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Dengan ini menerangkan :

Nama : Bunga Aprili
Nim : 1802090002
Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah di terima di sekolah SDS TRIBAKTI-1 untuk melakukan Penelitian/Riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya



Lampiran 10

Hasil Validitas Tes Soal Siswa

Kelas VI SD Tribakti-1

No	Kode Siswa	Jawaban Siswa															jumlah	skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	A1	1	1	2	1	5	3	1	1	1	5	5	1	1	1	3	32	64	cukup
2	A2	2	1	2	2	1	5	2	2	1	2	2	1	1	3	5	32	64	cukup
3	A3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	5	5	5	1	1	3	45	90	sangat baik
4	A4	3	5	2	3	5	2	3	3	2	5	2	3	3	5	2	48	96	sangat baik
5	A5	3	3	2	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	1	2	49	98	sangat baik
6	A6	2	2	1	2	1	2	2	2	3	5	5	2	2	1	2	34	68	cukup
7	A7	1	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	5	5	35	70	cukup
8	A8	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	1	5	46	92	sangat baik
9	A9	3	2	5	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	1	3	44	88	Baik
10	A10	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	2	3	5	48	96	sangat baik
11	A11	3	5	2	3	5	5	3	3	5	2	2	5	2	1	1	47	94	sangat baik
12	A12	3	2	2	3	5	1	3	3	3	1	1	2	5	5	1	40	84	Baik
13	A13	3	5	3	3	5	2	3	3	5	1	1	5	5	2	2	48	96	sangat baik
14	A14	3	3	5	3	5	2	3	3	5	1	1	3	5	5	1	48	96	sangat baik

15	A15	5	3	5	5	3	2	5	5	3	1	1	3	3	2	2	48	96	sangat baik
16	A16	5	2	3	3	5	1	3	5	3	3	2	5	3	2	5	50	100	sangat baik
17	A17	2	1	2	3	5	5	5	3	3	2	5	2	3	3	3	47	94	sangat baik
18	A18	5	5	2	1	3	3	3	2	3	1	5	5	3	2	3	46	92	sangat baik
19	A19	5	5	5	3	3	3	2	2	3	1	2	3	5	5	3	50	100	sangat baik
20	A20	2	3	3	2	3	5	2	1	3	3	2	3	5	3	3	43	86	sangat baik
21	A21	5	3	2	1	5	2	5	2	3	3	2	3	2	3	3	44	88	sangat baik
22	A22	2	5	3	3	2	1	3	3	5	5	2	3	2	3	3	45	90	sangat baik
23	A23	5	5	5	2	3	2	3	5	2	3	3	3	2	2	5	50	100	sangat baik
24	A24	5	3	3	2	5	3	3	5	5	1	1	1	5	5	3	50	100	sangat baik
25	A25	2	1	5	3	5	1	3	3	5	5	5	1	5	2	1	47	94	sangat baik

Lampiran 11

<p style="text-align: center;">Hasil Correlation Validitas Soal Siswa Melalui SPSS 25</p> <p style="text-align: center;">Correlations</p>																	
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	JumlahSkor
Soal1	Pearson Correlation	1	.252	.347	1.000**	.123	-.202	1.000**	1.000**	.332	-.030	-.030	.252	.415	.323	-.074	.787**
	Sig. (2-tailed)		.284	.134	.000	.606	.392	.000	.000	.153	.898	.898	.284	.069	.164	.756	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal2	Pearson Correlation	.252	1	.074	.252	.037	.110	.252	.252	-.051	-.135	-.135	1.000**	.336	.283	.141	.585**
	Sig. (2-tailed)	.284		.757	.284	.877	.645	.284	.284	.831	.569	.569	.000	.147	.227	.552	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal3	Pearson Correlation	.347	.074	1	.347	.188	-.269	.347	.347	.221	.189	.189	.074	-.066	.182	-.161	.467*

	Sig. (2-tailed)	.134	.757		.134	.426	.252	.134	.134	.349	.424	.424	.757	.783	.443	.498	.038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal4	Pearson Correlation	1.000**	.252	.347	1	.123	-.202	1.000**	1.000**	.332	-.030	-.030	.252	.415	.323	-.074	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.284	.134		.606	.392	.000	.000	.153	.898	.898	.284	.069	.164	.756	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal5	Pearson Correlation	.123	.037	.188	.123	1	-.589**	.123	.123	.256	-.016	-.016	.037	.534*	.068	-.105	.317
	Sig. (2-tailed)	.606	.877	.426	.606		.006	.606	.606	.276	.947	.947	.877	.015	.777	.660	.174
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal6	Pearson Correlation	-.202	.110	-.269	-.202	-.589**	1	-.202	-.202	-.310	-.066	-.066	.110	-.358	-.282	.417	-.162
	Sig. (2-tailed)	.392	.645	.252	.392	.006		.392	.392	.183	.783	.783	.645	.122	.228	.068	.494
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal7	Pearson Correlation	1.000**	.252	.347	1.000**	.123	-.202	1	1.000**	.332	-.030	-.030	.252	.415	.323	-.074	.787**

	Sig. (2-tailed)	.000	.284	.134	.000	.606	.392		.000	.153	.898	.898	.284	.069	.164	.756	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal8	Pearson Correlation	1.000**	.252	.347	1.000**	.123	-.202	1.000**	1	.332	-.030	-.030	.252	.415	.323	-.074	.787**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.284	.134	.000	.606	.392	.000		.153	.898	.898	.284	.069	.164	.756	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal9	Pearson Correlation	.332	-.051	.221	.332	.256	-.310	.332	.332	1	-.261	-.261	-.051	.314	.069	-.172	.283	
	Sig. (2-tailed)	.153	.831	.349	.153	.276	.183	.153	.153		.266	.266	.831	.178	.772	.469	.226	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal10	Pearson Correlation	-.030	-.135	.189	-.030	-.016	-.066	-.030	-.030	-.261	1	1.000**	-.135	-.064	-.359	-.265	.176	
	Sig. (2-tailed)	.898	.569	.424	.898	.947	.783	.898	.898	.266		.000	.569	.787	.120	.258	.457	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal11	Pearson Correlation	-.030	-.135	.189	-.030	-.016	-.066	-.030	-.030	-.261	1.000**	1	-.135	-.064	-.359	-.265	.176	

	Sig. (2-tailed)	.898	.569	.424	.898	.947	.783	.898	.898	.266	.000		.569	.787	.120	.258	.457
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal12	Pearson Correlation	.252	1.000**	.074	.252	.037	.110	.252	.252	-.051	-.135	-.135	1	.336	.283	.141	.585**
	Sig. (2-tailed)	.284	.000	.757	.284	.877	.645	.284	.284	.831	.569	.569		.147	.227	.552	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal13	Pearson Correlation	.415	.336	-.066	.415	.534*	-.358	.415	.415	.314	-.064	-.064	.336	1	.238	-.301	.535*
	Sig. (2-tailed)	.069	.147	.783	.069	.015	.122	.069	.069	.178	.787	.787	.147		.312	.198	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal14	Pearson Correlation	.323	.283	.182	.323	.068	-.282	.323	.323	.069	-.359	-.359	.283	.238	1	.133	.386
	Sig. (2-tailed)	.164	.227	.443	.164	.777	.228	.164	.164	.772	.120	.120	.227	.312		.576	.092
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal15	Pearson Correlation	-.074	.141	-.161	-.074	-.105	.417	-.074	-.074	-.172	-.265	-.265	.141	-.301	.133	1	.070

	Sig. (2-tailed)	.756	.552	.498	.756	.660	.068	.756	.756	.469	.258	.258	.552	.198	.576		.768
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah Skor	Pearson Correlation	.787**	.585**	.467*	.787**	.517**	.062	.787**	.787**	.683**	.076	.076	.585**	.535*	.020	.017	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.038	.000	.174	.494	.000	.000	.226	.457	.457	.007	.015	.092	.768	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	15
																	20
<p>*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</p> <p>** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</p>																	

Lampiran 12

Hasil pretest(awal) dan posttest (akhir) Berpikir Kritis

SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan

No	Nama (Kode)	Hasil <i>Pretest</i> (Perlakuan Awal)	Hasil <i>Posttest</i> (Perlakuan Akhir)
1	A1	68	90
2	A2	64	82
3	A3	74	98
4	A4	76	84
5	A5	66	82
6	A6	76	82
7	A7	70	88
8	A8	66	98
9	A9	74	100
10	A10	76	86
11	A11	78	88
12	A12	74	84
13	A13	64	98
14	A14	74	94
15	A15	79	82
16	A16	74	100
17	A17	64	90
18	A18	70	90
19	A19	72	92
20	A20	78	100
Skor Total		1435	1808
Rata- rata		71,75	90,40
Minimal		64	82
Maksimal		79	100

Lampiran 13

Hasil Skor Nilai Pretest Siswa(Perlakuan Awal)

SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan

No	Kode Siswa	Jawaban Siswa										Jumlah	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	3	4	2	3	2	5	1	5	3	5	34	68	Cukup
2	A2	3	2	1	5	3	5	2	5	3	3	32	64	Cukup
3	A3	5	5	3	1	3	2	2	5	3	5	37	74	Cukup
4	A4	3	3	5	2	3	3	3	5	3	5	38	76	Baik
5	A5	3	5	2	1	2	5	2	3	3	5	33	66	Cukup
6	A6	5	5	3	3	5	3	5	3	3	3	38	76	Baik
7	A7	3	2	1	3	5	5	2	3	5	5	34	70	Cukup
8	A8	3	3	2	2	3	1	3	5	5	3	33	66	Cukup
9	A9	2	3	3	1	3	2	5	5	5	5	37	74	Cukup
10	A10	2	2	3	5	5	3	5	3	2	5	38	76	Baik
11	A11	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	39	78	Baik
12	A12	2	2	2	3	2	5	5	5	3	3	37	74	Cukup
13	A13	1	2	2	3	2	5	5	3	2	2	32	64	Cukup
14	A14	2	5	5	2	3	5	5	2	3	2	37	74	Cukup
15	A15	2	5	3	5	1	2	3	3	3	3	30	79	Baik
16	A16	5	2	5	3	5	3	5	5	2	2	37	74	Cukup
17	A17	5	2	5	3	2	3	5	3	2	2	32	64	Cukup
18	A18	2	2	2	5	3	5	3	5	2	3	37	70	Cukup
19	A19	2	2	2	5	3	5	3	5	5	3	38	72	Cukup
20	A20	5	5	2	2	3	2	5	5	5	5	39	78	Baik

Lampiran 14

Hasil Skor Nilai Posttest Siswa(Perlakuan Akhir)

SDS Bina Taruna 1 Medan Marelan

No	Kode Siswa	Jawaban Siswa										Jumlah	Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	45	90	Sangat Baik
2	A2	5	3	5	5	5	3	3	2	5	5	41	82	Sangat Baik
3	A3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	49	98	Sangat Baik
4	A4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	42	84	Baik
5	A5	5	5	2	5	2	5	2	5	3	5	41	82	Baik
6	A6	5	5	2	5	3	3	3	5	5	5	41	82	Baik
7	A7	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	44	88	Sangat Baik
8	A8	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	49	98	Sangat Baik
9	A9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Sangat Baik
10	A10	5	1	3	5	3	5	5	3	5	5	43	86	Sangat Baik
11	A11	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	44	88	Sangat Baik
12	A12	5	2	2	3	5	5	5	5	2	3	42	84	Baik
13	A13	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	49	98	Sangat Baik
14	A14	2	5	5	2	3	5	5	2	3	5	40	94	Sangat Baik
15	A15	2	5	3	5	5	3	5	3	5	5	41	82	Baik
16	A16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Sangat Baik
17	A17	5	2	3	5	2	5	3	5	5	5	45	90	Sangat Baik
18	A18	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	45	90	Sangat Baik
19	A19	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46	92	Sangat Baik
20	A20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Sangat Baik

Lampiran 15

Tabel Frekuensi Tingkat Kecenderungan
Variabel Tes Berpikir Kritis

Statistics			
		Pretest Eksperimen Konvensional	Posttest Eksperimen Jigsaw
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		71.7500	90.4000
Median		70.0000	84.5000
Std. Deviation		5.29250	6.74244
Variance		28.011	45.461
Minimum		64.00	82.00
Maximum		79.00	100.00

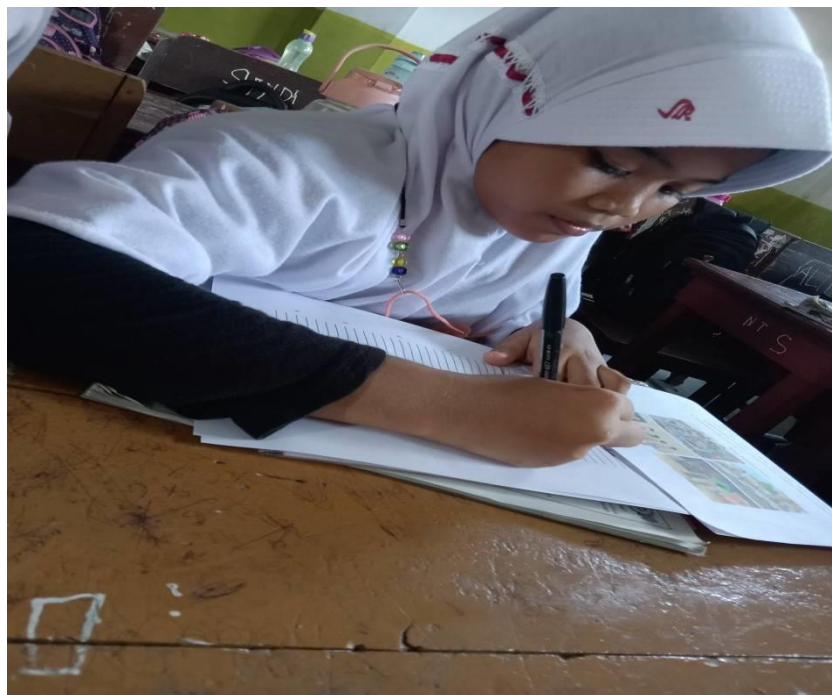
Pretest Eksperimen (Perlakuan Awal)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	4	20.0	20.0	20.0
	68.00	2	10.0	10.0	30.0
	70.00	5	25.0	25.0	55.0
	72.00	1	5.0	5.0	60.0
	75.00	5	25.0	25.0	85.0
	78.00	2	10.0	10.0	95.0
	85.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Posttest Eksperimen Jigsaw					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.00	1	5.0	5.0	5.0
	77.00	1	5.0	5.0	10.0
	79.00	3	15.0	15.0	25.0
	80.00	2	10.0	10.0	35.0
	81.00	2	10.0	10.0	45.0
	84.00	1	5.0	5.0	50.0
	85.00	1	5.0	5.0	55.0
	88.00	1	5.0	5.0	60.0
	89.00	1	5.0	5.0	65.0
	90.00	3	15.0	15.0	80.0
	91.00	1	5.0	5.0	85.0
	92.00	1	5.0	5.0	90.0
	95.00	1	5.0	5.0	95.0
	100.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total		20	100.0	100.0

Lampiran 16**DOKUMENTASI****Mengunjungi Kepala Sekolah SDS Bina Taruna 1****Kegiatan Memberikan Surat Izin Penelitian**

Mengunjungi Kepala Sekolah SDS Tribakti-1

Melakukan Validasi Soal Di kelas VI







Kegiatan Siswa Mengisi Soal Tes Pretest



Kegiatan Siswa Mengisi Soal Tes Posttest



Serah Terima Surat Balasan Penelitian



SD. BINA TARUNA -1

Jl. Sumbawa Ujung Gg. Pendidikan No. 2 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan
MEDAN 20255

NPSN : 10220812

NSS : 104076011009

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 230 / SD / Y-BM / III / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sundari S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Swasta Bina Taruna 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Bunga Aprili
NIM : 1802090002
Asal Perg. Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Swasta Bina Taruna 1 mulai tanggal 25 Januari sampai dengan 25 Maret 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul.

"Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk eningkatkan Pola Berpikir Kritis Kelas VI SDS Bina Taruna 1".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 16 Maret 2022



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bunga Aprili. Di lahirkan di Kota Medan tepatnya di kecamatan Medan Marelan Pada tanggal 24 April 2000. Anak Bungsu dari Bapak Khairuddin,ST dan Ibu Sutrisni. Peneliti menyelesaikan pendidikan pertama di Sekolah Dasar (SD) Nurfadillah pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 3 Medan dan tamat pada tahun 2015,selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas(SMA)Negeri 1 Labuhan deli tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara(UMSU) Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar(PGSD). Peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu(S-1) pada tahun 2022.